

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2007 - Tidak Diaudit)  
dan

**Laporan Auditor Independen**

## Daftar Isi

	Halaman
<b>I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i - ii
<b>III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	
- Neraca Konsolidasian	1 - 3
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4 - 5
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 76

\*\*\*\*\*



**Bakrieland  
Development**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2008 (DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2007 (TIDAK  
DIAUDIT)  
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS  
CONCERNING  
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE SIX MONTH ENDED  
JUNE 30<sup>th</sup>, 2008 (AUDITED) AND JUNE 30<sup>th</sup> 2007  
(UNAUDITED)  
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We the undersigned :*

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib  
Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8  
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan  
Kartu Identitas Lain  
Nomor Telepon : 021-5257835  
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir  
Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7  
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu  
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-5257835  
Jabatan : Direktur

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib  
Office Address : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta Selatan  
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8  
Tebet Barat, Jakarta Selatan  
Telephone Number : 021-5257835  
Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir  
Office Address : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta Selatan  
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7  
Pejaten, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
Telephone Number : 021-5257835  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

*States that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;  
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 21 Agustus 2008

*Jakarta, August 21<sup>st</sup> 2008*

*Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO*

*Direktur / Director*

  
(Hiramshyah Sambudhy Thaib)

  
(Hamid Mundzir)



*PT Bakrieland Development, Tbk.  
Wisma Bakrie I, 6<sup>th</sup> & 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta 12920  
Tel. (62-21) 525 7835  
Fax. (62-21) 522 5063  
Web: www.bakrieland.com*

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor\_shs@yahoo.com

No. : R.2.1/156/08/08

**Laporan Auditor Independen**

**Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bakrieland Development Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu yang laporannya mencerminkan 30,00% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2008, dan 64,96% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 tidak diaudit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008, hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Anak perusahaan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian mengalami akumulasi rugi bersih sebesar Rp 1,60 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 88,52 miliar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kelanjutan usaha Anak perusahaan tersebut. Selanjutnya, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, PT Graha Intan Bali dan PT Rasuna Caturtama Corpora, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangperkasa Pratama dan PT Elangparama Sakti merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi sedangkan PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur, PT Dutaperkasa Unggullestari, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Mutiara Permata Biru, PT Bakrie Infrastructure, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

Disamping itu, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 butir k dan 11, PT Bakrie Swasakti Utama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bumi Daya Makmur, PT Graha Andrasentra Propertindo dan PT Bakrie Nirwana Semesta, Anak perusahaan, memiliki tanah yang belum dikembangkan. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa Anak perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan kembali aktivitasnya dan tanah yang belum dikembangkan akan terus dikembangkan di kemudian hari.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir, disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah-masalah tersebut telah diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 72 sampai 76 mengenai informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersebut menyajikan investasi Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas sebagaimana yang diharuskan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA.  
Surat Ijin No. 98.1.0156

21 Agustus 2008

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian**  
 Per 30 Juni 2008  
 (Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>A K T I V A</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	764.140.327.657	2.493.829.333.583
Investasi jangka pendek	2h,5	389.982.407.465	272.557.349.133
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.241.819.563 pada tahun 2008 dan Rp 1.452.933.603 pada tahun 2007	2d,6	474.170.907.966	175.545.614.966
Pihak hubungan istimewa	2e,6,34a	8.999.940.979	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7	157.125.587.653	13.513.912.993
Persediaan	2i,8	1.913.076.662.752	1.419.776.540.220
Pajak dibayar di muka	21a	21.459.110.867	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,9	27.289.235.495	19.837.108.967
Piutang pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.873.277.099 pada tahun 2008 dan 2007	2d,2e,34b	59.667.880.098	2.909.512.094
Aktiva pajak tangguhan - bersih	21f	65.952.113.224	104.262.064.669
Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi	2l,10	25.000.000.000	61.429.225.122
Tanah yang belum dikembangkan	2k,11	1.503.809.810.879	4.188.943.940
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.636.688.624 pada tahun 2008 dan Rp 42.990.157.471 pada tahun 2007	2j, 2m, 2n, 2o, 12	1.333.966.148.140	667.597.954.503
Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih	2z,13a	32.563.411.408	8.977.198.248
Aktiva lain-lain	14	107.899.401.883	48.066.316.280
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>6.885.102.946.466</b>	<b>5.292.491.074.718</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Per 30 Juni 2008  
 (Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	15	17.571.409.525	-
Hutang usaha - pihak ketiga	16	151.324.835.742	116.527.158.279
Hutang lain-lain	2e,17		
Pihak hubungan istimewa		-	291.924.540.188
Pihak ketiga		47.540.450.010	44.587.510.088
Biaya masih harus dibayar	2u,18,32,38c	363.694.146.524	201.542.350.727
Uang muka pelanggan	19	124.645.586.442	107.702.423.208
Pendapatan ditangguhkan	20	231.338.826.544	37.433.936.231
Hutang pajak	2r,21b	104.813.723.317	42.823.613.718
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank dan lembaga keuangan	22	121.354.460.987	12.797.914.492
Hutang usaha	24	18.944.646.785	8.054.230.035
Hutang sewa guna usaha	2o,25	1.745.988.626	8.562.269.035
Hutang pihak hubungan istimewa	2e,34c	965.923.440	1.904.918.600
Hutang obligasi - bersih	2cc,23	490.594.492.941	-
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank dan lembaga keuangan	22	456.900.665.876	114.106.140.942
Hutang usaha	24	45.314.330.242	61.857.704.491
Hutang sewa guna usaha	2o,25	2.207.138.160	2.982.795.253
Kewajiban derivatif	2aa,35	-	90.540.000.000
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2x	218.783.216	119.821.504
Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih	2z,13b	359.808.956.979	-
Kewajiban pajak tangguhan		7.482.366	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>2.538.991.847.722</b>	<b>1.143.467.326.791</b>
<b>Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan</b>	<b>2b,39</b>	<b>67.868.553.362</b>	<b>42.227.553.942</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan  
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham			
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tahun 2008, 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B pada tahun 2007			
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.516.073.473 saham seri B pada tahun 2008, 1.400.000.000 saham seri A dan 18.200.000.000 saham seri B pada tahun 2007	26	2.551.607.347.300	2.520.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2p,27	1.597.934.568.942	1.549.436.047.992
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	2h,5	( 45.391.781.495 )	( 45.346.556.700 )
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan Asosiasi		( 292.112.954 )	( 292.112.954 )
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2s,40	54.732.012.959	54.732.012.959
Saldo laba		119.652.510.630	28.266.802.688
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.278.242.545.382</b>	<b>4.106.796.193.985</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>6.885.102.946.466</b>	<b>5.292.491.074.718</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasian**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>PENGHASILAN USAHA</b>	2q,28,34a	404.828.666.460	273.449.123.167
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	2m,2q,29	207.766.584.493	167.314.147.229
<b>LABA KOTOR</b>		197.062.081.967	106.134.975.938
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,2q,2u,12,30		
Penjualan		24.957.066.978	13.442.672.561
Umum dan administrasi		96.860.873.669	38.236.690.826
<b>Jumlah beban usaha</b>		121.817.940.647	51.679.363.387
<b>LABA USAHA</b>		75.244.141.320	54.455.612.551
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2g	279.767.706 (	180.091.226)
Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih	31	17.318.479.204	7.130.591.054
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	13	( 2.449.321.501 ) (	1.650.142.648)
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap	12	378.903.550	-
Selisih atas verifikasi pajak	21b	989.694.245	-
Lain-lain - bersih		3.258.999.962	4.070.371.271
<b>Pendapatan Lain-lain - Bersih</b>		19.776.523.166	9.370.728.451
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		95.020.664.486	63.826.341.002
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2r,21c,21e		
Final		( 1.014.813.429 )	-
Periode berjalan		( 34.375.262.200 ) (	1.807.992.160)
Tangguhan		13.465.601.800 (	12.501.499.305)
<b>Jumlah taksiran beban pajak - bersih</b>		( 21.924.473.829 ) (	14.309.491.465)
<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI</b>		73.096.190.657	49.516.849.537
<b>LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI</b>		( 4.011.811 )	-

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		73.092.178.846	49.516.849.537
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b,39b	( 911.954.448 )	( 1.504.266.761 )
<b>LABA BERSIH</b>		<b>72.180.224.398</b>	<b>48.012.582.776</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	2y,41		
Laba usaha per saham		3,75	5,38
Laba bersih per saham		3,62	4,74
<b>Laba per saham dilusian</b>	2y,41		
Laba usaha per saham		3,60	
Laba bersih per saham		3,48	

<sup>\*)</sup> Laba per saham dasar disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2007.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan****Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah)

	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual</b>	<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b>Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Assosiasi</b>	<b>Saldo laba (Defisit)</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>	<b>1.120.000.000.000</b>	<b>204.823.547.992</b>	<b>( 45.149.775.800)</b>	<b>54.732.012.959</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>( 15.283.497.529)</b>	<b>1.318.830.174.668</b>
Koreksi tahun lalu	-	-	-	-	-	( 4.462.282.559)	( 4.462.282.559)
Laba bersih periode 2007	-	-	-	-	-	48.012.582.776	48.012.582.776
Penambahan setoran modal (Catatan 26 dan 27)	1.400.000.000.000	1.344.612.500.000	( 196.780.900)	-	-	-	2.744.415.719.100
<b>Saldo 30 Juni 2007</b>	<b>2.520.000.000.000</b>	<b>1.549.436.047.992</b>	<b>( 45.346.556.700)</b>	<b>54.732.012.959</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>28.266.802.688</b>	<b>4.106.796.193.985</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Assosiasi	Saldo laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>2.522.188.980.000</b>	<b>1.553.807.017.992</b>	<b>( 45.076.555.000)</b>	<b>54.732.012.959</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>47.472.286.232</b>	<b>4.132.831.629.229</b>
Laba bersih periode 2008	-	-	-	-	-	72.180.224.398	72.180.224.398
Penambahan setoran modal (Catatan 26 dan 27)	-	-	-	-	-	-	-
Pelaksanaan waran (Catatan 26)	29.418.367.300	44.127.550.950	-	-	-	-	73.545.918.250
Tersedia untuk dijual (Catatan 2h dan 5)			( 315.226.495)				( 315.226.495)
<b>Saldo 30 Juni 2008</b>	<b>2.551.607.347.300</b>	<b>1.597.934.568.942</b>	<b>( 45.391.781.495)</b>	<b>54.732.012.959</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>119.652.510.630</b>	<b>4.278.242.545.382</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	502.532.382.973	300.960.922.494
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	( 454.707.790.822 )	( 243.751.804.523 )
Pembayaran kas untuk beban usaha	( 97.252.156.275 )	( 83.027.684.079 )
Kas yang digunakan untuk operasi	( 49.427.564.124 )	( 25.818.566.108 )
Penerimaan bunga	42.630.747.219	7.138.812.181
Pembayaran beban keuangan	( 29.924.768.014 )	-
Pembayaran pajak	( 61.133.897.879 )	( 7.860.467.846 )
Pembayaran operasional lainnya	-	( 1.509.535.715 )
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	( 97.855.482.798 )	( 28.049.757.488 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Peningkatan investasi jangka pendek	( 244.941.525.633 )	( 272.788.905.833 )
Pembelian aktiva tetap	( 644.772.253.301 )	( 10.119.072.568 )
Penurunan (peningkatan) uang muka penyertaan saham	( 24.010.000.000 )	( 15.000.000.000 )
Penerimaan penjualan aktiva tetap	378.903.550	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	( 913.344.875.384 )	( 297.907.978.401 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Peningkatan (penurunan) hutang sewa guna usaha	67.230.727	-
Peningkatan (penurunan) pinjaman jangka panjang	220.790.781.747	( 34.825.336.645 )
Peningkatan hutang obligasi	500.000.000.000	-
Biaya emisi obligasi	( 9.405.507.059 )	-
Biaya emisi saham	-	( 55.387.500.000 )
Penurunan hutang usaha jangka panjang	( 3.034.544.920 )	137.922.051.988
Peningkatan (penurunan) hutang pihak hubungan istimewa	( 2.076.527.758 )	( 60.559.235.561 )
Penurunan (peningkatan) piutang pihak hubungan istimewa	( 47.422.889.914 )	-
Peningkatan modal disetor	29.418.367.300	1.400.000.000.000
Peningkatan tambahan modal disetor	44.127.550.950	1.400.000.000.000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	732.464.461.073	2.787.149.979.782
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 278.735.897.109 )</b>	<b>2.461.192.243.893</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>1.042.876.224.766</b>	<b>32.637.089.690</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>764.140.327.657</b>	<b>2.493.829.333.583</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah)

	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS</b>		
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:</b>		
Reklasifikasi dari kewajiban derivatif ke pendapatan ditangguhkan	92.250.000.000	-
Reklasifikasi dari aktiva tetap dalam penyelesaian ke persediaan dalam pembangunan	-	88.780.463.284
Penambahan aktiva tetap sewa guna usaha	-	741.249.504
Penurunan biaya bunga yang masih harus dibayar yang dikompensasi melalui kelebihan pembayaran hutang lain-lain periode sebelumnya	-	13.327.955.736
Penurunan tanah melalui kelebihan kapitalisasi biaya bunga yang masih harus dibayar sebagai akibat dari perhitungan kembali hutang lain-lain	-	13.327.955.736
Penurunan hutang bank melalui penurunan piutang lain-lain	-	1.620.721.153
Reklasifikasi hutang lain-lain jangka pendek dari hutang lain-lain jangka panjang	-	235.453.450.000

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

## **PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak Perusahaan**

### **Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah)

---

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum**

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-undang No.40/2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada perusahaan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan dan Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

### **b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S 1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui bursa di Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan****Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)****b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai isentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya (*lihat Catatan 26*).

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

2008				
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Jumlah aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung:</u>				
PT Elangperkasa Pratama ("EPP") <sup>a)</sup>	Jakarta	99,99%	1990	Rp 20.904.024.345
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") <sup>a)</sup>	Tangerang, Banten	99,99	1988	10.659.857.608
PT Puri Diamond Pratama ("PDP") <sup>a) b)</sup>	Jakarta	99,99	1991	24.499.781.816
PT Elangparama Sakti ("EPS") <sup>a)</sup>	Jakarta	99,99	1992	6.875.490.624
PT Villa Del Sol ("VDS") <sup>a) b)</sup>	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	254.363.850.455
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") <sup>a) b)</sup>	Lampung	90,00	1994	161.511.052.397
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP") <sup>a)</sup>	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	1.657.535.616.248
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	95,85	1982	2.646.732.041.750
PT Superwish Perkasa ("SP") <sup>b)</sup>	Jakarta	99,99	2006	545.442.085.469
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS") <sup>a) b)</sup>	Jakarta	99,99	2007	174.544.922.867
PT Bumi Daya Makmur ("BDM") <sup>b)</sup>	Jakarta	99,99	2006	389.498.251.155
PT Bakrie Infrastructure ("BI") <sup>a) b)</sup>	Jakarta	99,99	2008	29.993.093.369
PT Bakrie Bangun Persada ("B2P") <sup>a)</sup>	Jakarta	99,99	2008	27.741.267.176
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") <sup>a) b)</sup>	Jakarta	99,99	2008	17.447.303.221
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung:</u>				
Melalui GAP:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") <sup>a)</sup>	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	24.528.404.508
PT Graha Intan Bali ("GIB") <sup>a) c)</sup>	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN") <sup>a)</sup>	Bali	99,78	2003	232.725.448.116
PT Dutaperkasa Unggullestari ("DPUL") <sup>a) b)</sup>	Malang, Jawa Timur	64,86	1992	124.233.469.282
PT Mutiara Permata Biru ("MPB") <sup>a)</sup>	Batam	99,77	1999	46.289.009.268
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") <sup>a) b)</sup>	Bogor	99,96	1996	408.030.947.396
Melalui BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") <sup>a)</sup>	Jakarta	94,70	1994	12.770.098.050
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	10.264.643.640
Melalui BNS:				
PT Libratindo Gemilang ("LG") <sup>a) b)</sup>	Balikpapan, Kalimantan Tengah	99,77	2006	129.889.507.346
PT Berkah Puhu Lestari ("BPL") <sup>a) b)</sup>	Ubud, Bali	99,77	1999	15.306.618.651
Melalui BI:				
PT Bakrie Toll Road ("BTR") <sup>a) b)</sup>	Jakarta	99,99	2008	29.964.004.287
Melalui BBP:				
PT Provinces Indonesia ("PVI") <sup>a)</sup>	Jakarta	99,99	2007	14.728.587.241
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") <sup>a) c)</sup>	Jakarta	99,99	1994	485.921.700

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)**

2007				
Anak perusahaan	Lokasi proyek	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersial	Jumlah aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung:</u>				
PT Elangperkasa Pratama ("EPP") <sup>a)</sup>	Jakarta	99,99	1990	Rp 20.904.024.345
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") <sup>a)</sup>	Tangerang, Banten	99,99	1988	11.022.109.363
PT Puri Diamond Pratama ("PDP") <sup>a) b)</sup>	Jakarta	99,99	1991	24.532.936.289
PT Elangparama Sakti ("EPS") <sup>a)</sup>	Jakarta	99,99	1992	7.390.126.972
PT Villa Del Sol ("VDS") <sup>a) b)</sup>	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	254.377.866.556
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") <sup>a) b)</sup>	Lampung	90,00	1994	110.234.016.936
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP") <sup>a)</sup>	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	452.282.905.408
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	95,85	1982	1.854.806.870.479
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung:</u>				
Melalui GAP:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") <sup>a)</sup>	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	29.042.894.762
PT Graha Intan Bali ("GIB") <sup>a) c)</sup>	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN") <sup>a)</sup>	Bali	99,78	2003	118.837.140.062
Melalui BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1994	12.461.688.404
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") <sup>a) c)</sup>	Jakarta	86,27	1994	485.921.700
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	8.730.749.535

<sup>a)</sup> Diaudit oleh Auditor Independen lain

<sup>b)</sup> Perusahaan dalam tahap pengembangan

<sup>c)</sup> Tidak aktif

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan usaha
<u>Pemilikan langsung</u>	
PT Elangperkasa Pratama	Properti
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan
PT Puri Diamond Pratama	Properti
PT Elangparama Sakti	Properti
PT Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatau Nirwana Resort
PT Graha Andrasentra Propertindo	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat
PT Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan dan jasa
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa
PT Bakrie Infrastructure	Pembuatan jalan tol
PT Bakrie Pangripta Loka	Perdagangan, pembangunan dan jasa
PT Bakrie Bangun Persada	Pembangunan, pemilikan perumahan real estat

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)**

Anak perusahaan	Kegiatan usaha
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>Melalui GAP:</u> PT Sanggraha Pelita Sentosa  PT Graha Intan Bali PT Samudra Asia Nasional PT Dutaperkasa Unggullestari PT Mutiara Permata Biru PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi Perhotelan Perhotelan Perumahan dan real estat Perumahan dan real estat Perumahan dan real estat
<u>Melalui BSU:</u> PT Bakrie Pesona Rasuna  PT Rasuna Residence Development	Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" Pengelola Hotel Aston Residence
<u>Melalui BNS:</u> PT Libratindo Gemilang PT Berkah Puhu Lestari	Pembangunan dan bidang industri estat Perhotelan
<u>Melalui BI:</u> PT Bakrie Toll Road	Pembangunan, perdagangan dan jasa
<u>Melalui BBP:</u> PT Provinces Indonesia PT Rasuna Catur Corpora	Pengelola Gedung, Apartemen, dan Perumahan Properti

Pada tanggal 30 Juni 2008, PT Graha Intan Bali, PT Rasuna Caturtama Corpora, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangperkasa Pratama dan PT Elangparama Sakti merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan, PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur, PT Dutaperkasa Unggullestari, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Mutiara Permata Biru, PT Bakrie Infrastructure, merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

Pada tanggal 30 Juni 2007, PT Graha Intan Bali, PT Rasuna Caturtama Corpora, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangperkasa Pratama dan PT Elangparama Sakti merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2008 dan 2007**

Komisaris	Direksi
1. Bambang Irawan Hendradi - Presiden Komisaris	1. Hiramshyah Sambudhy Thaib - Presiden Direktur
2. Supartono - Komisaris	2. Marudi Surachman - Direktur
3. Edgardo Bautista - Komisaris	3. Hamid Mundzir - Direktur
4. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA - Komisaris Independen	4. Sri Hascaryo - Direktur

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing lebih kurang 394 dan 363 orang (tidak diaudit).

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris (Lanjutan)**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3,76 miliar dan Rp 1,7 miliar.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	Ir. Lukman Purnomosidi, MBA
Anggota	Haryadi	Haryadi
Anggota	Sukendar	Sukendar
Anggota	Kanaka Puradiredja	-

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah Nuzirman Nurdin.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu dan instrumen derivatif yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (unclassified balance sheet) sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kas dan setara kas**

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam aktiva lain-lain "Dana dalam Pembatasan".

**d. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.225 dan Rp 9.054 per AS\$ 1.

**h. Investasi jangka pendek**

1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijamin atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:

a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Investasi jangka pendek (Lanjutan)**

b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki-hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

- 3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**i. Persediaan**

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**j. Aktiva Bangun Serah**

Aktiva tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Tanah yang belum dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi**

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% yang dimiliki untuk sementara waktu dicatat sebesar harga perolehan.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan dengan kepemilikan antara 20% sampai dengan 50% (perusahaan Asosiasi) dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

**m. Aktiva tetap**

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aktiva tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh hingga tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 yang dengan demikian dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aktiva tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aktiva**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

**o. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva yang dimiliki.

Kewajiban yang terkait dengan sewa guna usaha diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga.

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2007), "Sewa" secara prospektif. Berdasarkan PSAK No.30 (Revisi 2007), aktiva sewa pembiayaan dikapitalisasi hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aktiva. Klasifikasi sewa sebagai pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan bentuk kontrak sewa.

**p. Beban emisi saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambah Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No.44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i) Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh Anak perusahaan:
  - Proses penjualan telah selesai;
  - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
  - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

- Anak perusahaan telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan Anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii) Penjualan kapling tanah tanpa bangunan:
  - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali;
  - Harga jual akan tertagih;
  - Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual;
  - Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
- iii) Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:
  - Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
  - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
  - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa ruang kantor dan apartemen serta iuran keanggotaan Klub Rasuna dan the Commerce diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Perpajakan**

Pajak penghasilan badan dihitung di Perusahaan dan Anak perusahaan secara sendiri-sendiri sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Pajak Tangguhan merupakan efek pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban menurut peraturan perpajakan dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar dalam mengukur aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa yang akan datang mencukupi untuk dikompensasikan dengan sisa aktiva pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keberatan tersebut ditetapkan.

**s. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali**

Laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill* melainkan dicatat sebagai bagian dari akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sependengali dalam ekuitas konsolidasian.

**t. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**u. Beban kesejahteraan karyawan**

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**v. Pelaporan segmen**

Perusahaan dan Anak perusahaan menyajikan pelaporan segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen" yaitu dengan menyajikannya berdasarkan segmen usaha.

Segmen usaha merupakan jenis barang dan jasa yang dapat dibedakan dalam menghasilkan barang dan jasa tersebut dan segmen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya.

**w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi**

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan estimasi pencadangan atas penggantian peralatan operasi yang dibebankan pada biaya operasi.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan**

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 38 butir b, Anak perusahaan, sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

**y. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 19.916.073.473 dan 10.130.430.939 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 sebesar 20.741.311.491 lembar saham.

**z. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih**

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan (goodwill) - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

**aa. Akuntansi instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan melakukan kontrak perjanjian *swap* tingkat bunga dengan pihak lain. Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif diakui sebagai aktiva dan kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi derivatif ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasian.

Perusahaan melakukan kontrak perjanjian *swap* tingkat bunga. PSAK No. 55 mengharuskan perubahan nilai wajar derivatif untuk diakui dalam periode berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengijinkan laba atau rugi derivatif *di-off-set* dengan lindung nilai yang terdapat di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan mengharuskan perusahaan mendokumentasikan secara formal, merancang dan melaksanakan secara efektif transaksi yang menerima perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengakui kontrak perjanjian *swap* tingkat bunga sebagai instrumen derivatif karena kontrak perjanjian *swap* tingkat suku bunga memenuhi beberapa persyaratan yang dinyatakan di dalam PSAK No. 55 yaitu adanya lebih dari satu variabel yang mendasari, adanya jumlah nosional (*notional amount*) serta persyaratan penyerahan aset berkaitan dengan jumlah pokok sehingga penyerahan penyelesaian yang terjadi secara substantial tidak berbeda dengan *net settlement*.

**bb. Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan**

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

**cc. Hutang Obligasi**

Hutang obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan amortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA**

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 38 dan 39 tanggal 24 September 2007, Perusahaan dan BSU, Anak perusahaan membeli masing-masing 347.212 lembar saham (99,99%) dan 3 lembar saham (0,01%) PT Superwish Perkasa dari PT Asia Dana International dan Bram Subiandoro dengan harga masing-masing sebesar Rp 347,21 miliar dan Rp 3 juta.
- b. Pada tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) mendirikan PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 218 tanggal 22 Juni 2007. Penyertaan saham Perusahaan dan GAP pada BNS masing-masing 999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 tanggal 17 Juli 2007.
- c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 2 dan No 3 tanggal 1 Oktober 2007 tentang Jual Beli Saham, Perusahaan melakukan pembelian 99.392 saham atau 28,26% saham PT Bumi Daya Makmur (BDM) dari PT Selaras Karya Cemerlang dengan harga Rp 99,392 miliar, dan 252.303 saham atau 71,73% saham BDM dari PT Baron Makmur Perkasa dengan harga Rp 252,303 miliar, sehingga dengan pembelian ini, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di BDM menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, BSU, Anak perusahaan, telah menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Saham BDM dengan PT Semut Merah Perkasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 4 pada tanggal yang sama. Berdasarkan AJB tersebut, BSU membeli 1 lembar saham BDM pada harga nominal yaitu sebesar Rp 1 juta.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn No. 8 dan 9 tanggal 9 Oktober 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta mengakuisisi PT Libratindo Gemilang (LG) dan PT Berkah Puhu Lestari (BPL) masing-masing sebesar 303.999 saham (99,99%) dengan harga Rp 30 miliar dan 13.000 saham (99,99%) dengan harga Rp 13 miliar.
- e. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan mendirikan PT Bakrie Infrastructure yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa dengan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008.
- f. Pada tanggal 3 Januari 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Toll Road yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa dengan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Kepemilikan PT Bakrie Infrastructure adalah sebesar 24,999 lembar saham atau 99,99%. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-01158.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.
- g. Pada tanggal 7 Januari 2008, BSU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Karya Perkasa Buana dengan PT Graha Multi Insani dan Dendy Noviadry. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU membeli 399 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga beli pada nilai nominal sebesar Rp 399 juta. Perjanjian jual beli ini telah disetujui dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Perkasa Buana yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 16 Januari 2008.

Pada tanggal 23 Juni 2008, BSU menjual 399 lembar saham kepemilikan di PT Provinces Indonesia (dahulu PT Karya Perkasa Buana) kepada PT Bakrie Bangun Persada dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal sebesar Rp 399 juta. Akta Jual Beli Saham ini dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 23 Juni 2008.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan dan BSU mendirikan PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No. 01 tanggal 1 April 2008. Penyertaan saham Perusahaan dan BSU pada BPL masing-masing sebesar 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-18628.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 14 April 2008.
- i. Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pasirwangun (PW) mendirikan PT Bakrie Bangun Persada (BBP) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pemilikan real estat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No. 01 tanggal 2 Mei 2008. Penyertaan saham Perusahaan dan PW pada BBP masing-masing sebesar 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27761.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 26 Mei 2008.
- j. Pada tanggal 23 Juni 2008, BSU menjual 225 lembar saham kepemilikan di PT Rasuna Caturtama Corpora kepada PT Bakrie Bangun Persada dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal sebesar Rp 225 juta. Akta Jual Beli Saham ini dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No.33 tanggal 23 Juni 2008.
- k. Pada tanggal 17 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, dan PT Libratindo Gemilang (LG), Anak perusahaan mendirikan PT Bakrie Graha Nirwana yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, pertanian, pertambangan, jasa dan pengangkutan darat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No. 24 tanggal 17 Juni 2008. Penyertaan saham BNS dan LG masing-masing sebesar 499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nomina Rp 500.000 per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-35865.AH.01.01.Tahun 2008.pada tanggal 25 Juni 2008.
- l. Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan mendirikan PT Bakrie Armo Nirwana yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No. 28 tanggal 18 Juni 2008. Pernyertaan saham BNS dan Tuan Masha Ariobimo masing-masing sebesar 70 lembar saham dan 30 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-44255.AH.01.01.Tahun 2008. pada tanggal 24 Juli 2007.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Kas	568.601.500	317.784.722
Bank - pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	33.366.324.788	2.251.571.260
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.968.492.507	523.578.697
PT Bank Mega Tbk.	12.490.462.317	5.441.014.555
PT Bank Niaga Tbk.	9.909.361.560	33.238.082.534
PT Bank Bukopin Tbk.	7.964.481.593	6.193.897.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.172.190.522	8.789.375.443
PT Bank Central Asia Tbk.	6.014.491.014	23.334.398.401
PT Bank Permata Tbk.	5.569.657.242	191.984.936
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.910.630.892	13.431.107
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	399.671.933	22.311.189
PT Bank Lippo Tbk.	205.058.436	148.929.216
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	47.462.209	-
PT Bank Muamalat	33.346.112	-
PT Bank Panin Tbk.	18.604.408	1.249.791
PT Bank Syariah Mandiri	17.080.409	-
PT Bank NISP Tbk.	11.180.740	929.854.805
PT Bank IFI	1.209.725	-
PT Bank Nagari	1.204.803	1.204.803
	<u>108.100.911.210</u>	<u>81.080.883.818</u>
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mega Tbk.	1.905.304.482	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	324.373.890	-
PT Bank Permata Tbk.	7.185.814	-
PT Bank Niaga Tbk.	4.384.461	-
	<u>2.241.248.647</u>	<u>-</u>
Jumlah kas di bank	<u>110.342.159.857</u>	<u>81.080.883.818</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Mega Tbk.	582.500.000.000	1.487.155.965.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	67.978.506.300	600.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	1.494.500.000	300.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	644.560.000	274.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	612.000.000	-
PT Bank IFI	-	25.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>653.229.566.300</u>	<u>2.412.430.665.043</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>764.140.327.657</u></b>	<b><u>2.493.829.333.583</u></b>

Deposito berjangka dikenakan tingkat suku bunga tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing berkisar antara 6,25% - 8,75% dan 5,50 - 8,75%.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Surat berharga - pihak ketiga:		
PT Danatama Makmur	79.071.746.175	72.432.000.000
Efek - pihak ketiga:		
PT Recapital Asset Management	310.539.442.785	199.708.905.833
PT Capitalinc Investment Tbk.	371.218.505	416.443.300
<b>Jumlah</b>	<b>389.982.407.465</b>	<b>272.557.349.133</b>

Pada tanggal 28 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur (Danatama), dimana Perusahaan menunjuk Danatama untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 8 bulan. Pada tanggal 28 Nopember 2007, perjanjian kontrak jasa manajer investasi ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 November 2008. Nilai wajar efek tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 79,07 miliar dan Rp 72,43 miliar. Selisih nilai wajar dengan harga perolehan sebesar Rp 6,13 miliar dan Rp 1,01 miliar disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 30 Juni 2007, investasi ke PT Recapital Asset Management merupakan penempatan dana investasi sebesar Rp. 190,18 miliar sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manager Investasi tanggal 15 Juni 2007 yang berakhir pada tanggal 18 Oktober 2007 dan Rp. 9,53 miliar pada tanggal 22 Juni 2007 yang berakhir pada tanggal 15 Desember 2007. Target hasil investasi yang dicapai masing-masing adalah 11,23% gross per tahun dan dibayarkan bersamaan dengan pokok dana investasi setelah berakhirnya perjanjian kontrak. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 16 Juli 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14 miliar dan Rp 25 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu masing-masing 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 11,23% per tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2007, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 14 miliar diperpanjang sampai dengan 15 Oktober 2008 dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pada tanggal 15 Januari 2008, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 25 miliar diperpanjang samapi dengan 15 Januari 2009 dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 26 Oktober 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 13,875 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 12 Desember 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 7,5 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Maret 2008 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 5 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 4 Februari, 5 Februari, 18 Maret, 28 Mei, dan 29 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 35 miliar, Rp 42,40 miliar, Rp 15 miliar, Rp 11,25 miliar dan Rp 27 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 56,25 miliar dan Rp 47,26 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 3 Maret 2008, BSU menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Aset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana BSU sebesar Rp 11,33 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 15% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih".

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk. (dahulu PT Global Financindo Tbk.) sejumlah 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 400 dan Rp 455. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Biaya Perolehan		
Nilai tercatat awal periode	45.763.000.000	45.763.000.000
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Nilai tercatat akhir periode	45.763.000.000	45.763.000.000
Penyesuaian efek ke nilai wajar		
Jumlah awal periode	( 45.076.555.000)	( 45.149.775.800)
Penambahan	-	-
Pengurangan	315.226.495	196.780.900
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	( 45.391.781.495)	( 45.346.556.700)
<b>Bersih</b>	<b>371.218.505</b>	<b>416.443.300</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 79 tanggal 26 Pebruari 2003, PT Capitalinc Investment Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham dengan rasio 100:1. Setiap 100 saham digabung menjadi 1 saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada PT Capitalinc Investment Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Capitalinc Investment Tbk.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak ketiga		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	364.398.874.220	163.880.717.622
Penjualan unit perkantoran	91.830.528.313	-
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan Hotel	12.352.281.912	10.028.492.825
Penyewa ruang perkantoran	2.809.759.997	3.089.338.122
Penyewa ruang apartemen	4.347.199.626	-
	1.674.083.461	-
Jumlah pihak ketiga	477.412.727.529	176.998.548.569
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 3.241.819.563 )	( 1.452.933.603 )
Pihak ketiga - bersih	474.170.907.966	175.545.614.966
Pihak hubungan istimewa		
Penjualan unit perkantoran	4.448.686.400	-
Penyewa ruang perkantoran ( <i>lihat Catatan 34 butir a</i> )	3.628.460.797	-
Penyewa ruang apartemen	757.139.194	-
Hotel	165.654.588	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	8.999.940.979	-
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Pihak hubungan istimewa - bersih	8.999.940.979	-
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>483.170.848.945</b>	<b>175.545.614.966</b>

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, PT Bakrie Swasakti Utama dan PT Bakrie Pesona Rasuna, Anak perusahaan mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 891,09 juta dan Rp 897,79 juta. Tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Sampai dengan 60 hari	325.734.570.992	161.883.547.691
61 hari sampai 90 hari	13.178.282.887	3.089.338.222
Lebih dari 90 hari	144.257.995.066	10.572.729.053
<b>Jumlah</b>	<b>483.170.848.945</b>	<b>175.545.614.966</b>

Pada tanggal 30 Juni 2008, piutang usaha PT Graha Andrasentra Propertindo dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, masing-masing sejumlah Rp 50 miliar dan Rp 398,97 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 22 butir a*).

Pada tanggal 30 Juni 2007, piutang usaha PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, sejumlah Rp 50 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 22 butir a*).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 30 Juni 2008, piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan penyeteroran dana talangan kepada PT Jorgen Internasional senilai Rp 45,3 miliar, PT Sejahtera Cipta Abadi senilai Rp 30 miliar, PT Marga Setiapuritama senilai Rp 11,93 miliar, PT Pejagan Pemalang Tol Road senilai Rp 9,76 miliar dan PT Pemalang Batang Tol Road senilai Rp 6,93 miliar untuk proyek pembangunan jalan tol (*lihat Catatan 14 dan 38 butir i*) dan pinjaman dana ke PT Nugraha Panca Benua untuk pembelian tanah di Kebon Jeruk Indah II, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat (*lihat Catatan 38 butir k*).

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Real estat		
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	850.476.906.560	296.856.386
Tanah	175.673.195.128	174.442.166.401
Tanah	743.475.630.572	1.244.791.985.934
Bangunan siap untuk dijual	143.045.189.722	-
	<b>1.912.670.921.982</b>	<b>1.419.531.008.721</b>
Hotel		
Perlengkapan dan suku cadang	227.877.497	241.894.693
Makanan dan minuman	177.863.273	3.636.806
	<b>405.740.770</b>	<b>245.531.499</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.913.076.662.752</b>	<b>1.419.776.540.220</b>

Bangunan apartemen untuk dijual merupakan beban pembangunan proyek Apartemen Taman Rasuna yang pendanaannya berasal dari pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*lihat Catatan 22 butir a*).

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Bakrie Tower, Life Style dan Entertainment Center, the Grove dan Apartment Tower 18 serta PT Graha Andrasentra Propertindo dan Anak Perusahaan atas proyek perumahan di Bogor, Sukabumi, Batam dan Malang.

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis asuransi tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 1,93 triliun dan USD 103.950 dan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 1,80 triliun.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 82,03 miliar dan Rp 56,48 miliar sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan BSU dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. masing-masing sebesar Rp 441 miliar dan Rp 93,38 miliar (*lihat Catatan 22 butir a dan b*).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Di samping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Uang muka pembelian	10.337.545.040	1.979.700.246
Karyawan	5.045.860.340	1.240.402.250
Uang muka proyek	3.893.257.800	8.683.591.552
Sewa	1.708.723.178	2.429.323.076
Renovasi kantor	1.075.925.050	-
Asuransi	1.527.031.252	849.163.715
Lainnya	3.700.892.835	4.654.928.128
<b>Jumlah</b>	<b>27.289.235.495</b>	<b>19.837.108.967</b>

**10. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Pada tanggal 30 Juni 2008, uang muka penyertaan saham merupakan uang muka PT Bakrie Toll Road, Anak perusahaan, kepada PT Jurgen International atas kepemilikan di PT Satria Cita Pratama, Transglobal Finance Limited dan Pan Galactic Investment Limited sejumlah Rp 25 miliar.

Pada tanggal 13 Nopember 2007, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) sebesar Rp 10 miliar atau setara dengan 9,2% yang telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNR sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., No. 3 tanggal 13 Nopember 2007. Dengan tambahan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 27% penyertaan pada BNR dan merubah metode pencatatan penyertaan dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2008, penyertaan saham pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) adalah Rp nihil sehubungan dengan akumulasi bagian atas rugi bersih penyertaan saham pada BNR melebihi dari nilai perolehannya.

**11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Superwish Perkasa	540.583.977.439	-
PT Bakrie Swasakti Utama	527.897.383.102	-
PT Bumi Daya Makmur	181.107.806.240	-
PT Graha Andrasentra Propertindo	169.811.157.279	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	80.220.542.879	-
PT Krakatau Lampung Tourism Development	4.188.943.940	4.188.943.940
<b>Jumlah</b>	<b>1.503.809.810.879</b>	<b>4.188.943.940</b>

Pada tanggal 30 Juni 2008, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) tanah seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar, (2) tanah seluas 17,4 ha yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut adalah Rp 1.249,59 miliar pada tanggal 30 Juni 2008. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (*lihat Catatan 38 butir c*), ex tanah Sungai Budi 2,19 ha, ex tanah Mulia 2,56 ha, dan ex tanah KP Lot 3,82 ha.

Pada tanggal 30 Juni 2007, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) tanah seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar, (2) tanah seluas 4,77 ha yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut adalah Rp 341,2 miliar. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (*lihat Catatan 38 butir c*).

**12. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	<b>2008</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai tercatat</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	109.707.160.893	465.421.808.945	-	-	575.128.969.838
Bangunan dan prasarana	34.907.067.832	26.632.961.068	-	55.035.734.023	116.575.762.923
Kendaraan bermotor	4.690.260.913	3.490.198.967	128.500.000	173.946.115	8.225.905.995
Mesin dan peralatan	14.262.786.320	7.366.782.192	-	-	21.629.568.512
Perabotan dan perlengkapan kantor	33.129.816.904	12.101.350.489	1.059.150.856	1.939.982.189	46.111.998.726
Jumlah pemilikan langsung	196.697.092.862	515.013.101.661	1.187.650.856	57.149.662.327	767.672.205.994

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	<b>2008</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>					
Kendaraan bermotor	8.615.103.177	346.150.000	-	( 173.946.115 )	8.787.307.062
<u>Aktiva bangunan serah</u>					
Bangunan	167.230.793.907	104.983.636	229.016.875	25.163.620.091	192.270.380.759
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	381.350.957.913	125.871.730.370	-	( 82.495.472.667 )	424.727.215.616
Bangunan (bangun serah)	450.401.727	6.339.189.242	-	356.136.364	7.145.727.333
Jumlah proyek properti dalam penyelesaian	381.801.359.640	132.210.919.612	-	( 82.139.336.303 )	431.872.942.949
Jumlah nilai tercatat	754.344.349.586	647.675.154.909	1.416.667.731	-	1.400.602.836.764
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	7.181.408.852	3.407.485.832	-	( 2.073.749.938 )	8.515.144.746
Kendaraan bermotor	3.837.612.421	1.232.407.294	128.500.000	53.140.070	4.994.659.785
Mesin dan peralatan	4.926.447.406	1.508.638.260	-	-	6.435.085.666
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.815.159.930	3.864.562.240	1.059.150.856	-	12.620.571.314
Jumlah pemilikan langsung	25.760.628.609	10.013.093.626	1.187.650.856	( 2.020.609.868 )	32.565.461.511
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>					
Kendaraan bermotor	3.059.444.313	459.758.781	-	( 53.140.070 )	3.466.063.024
<u>Aktiva bangunan serah</u>					
Bangunan	24.338.100.531	4.193.313.620	-	2.073.749.938	30.605.164.089
Jumlah akumulasi penyusutan	53.158.173.453	14.666.166.027	1.187.650.856	-	66.636.688.624
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>701.186.176.133</b>				<b>1.333.966.148.140</b>

	<b>2007</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai tercatat</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	172.893.075.505	-	-	-	172.893.075.505
Bangunan dan prasarana	199.831.569.510	832.107.688	-	-	200.663.677.198
Kendaraan bermotor	3.889.593.129	2.050.099.047	-	760.683.841	6.700.376.017
Mesin dan peralatan	3.291.728.118	4.593.187.910	-	-	7.884.916.028
Perabotan dan perlengkapan kantor	23.739.600.575	302.016.639	-	-	24.041.617.214
Jumlah pemilikan langsung	403.645.566.837	7.777.411.284	-	760.683.841	412.183.661.962
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>					
Kendaraan bermotor	5.180.091.358	-	-	( 760.683.841 )	4.419.407.517
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	262.429.579.896	31.555.462.599	-	-	293.985.042.495
Jumlah nilai tercatat	671.255.238.091	39.332.873.883	-	-	710.588.111.974
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	21.244.871.429	5.069.178.856	-	-	26.314.050.285
Kendaraan bermotor	1.665.369.962	1.099.713.155	-	201.839.606	2.966.922.723
Mesin dan peralatan	1.740.242.601	840.119.702	-	-	2.580.362.303
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.077.803.797	2.547.977.747	-	-	8.625.781.544
Jumlah pemilikan langsung	30.728.287.789	9.556.989.460	-	201.839.606	40.487.116.855

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	2007				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>					
Kendaraan bermotor	2.704.880.222	-		( 201.839.606 )	2.503.040.616
Jumlah akumulasi penyusutan	33.433.168.011	9.556.989.460	-	-	42.990.157.471
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>637.822.070.080</b>				<b>667.597.954.503</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penghasilan	6.899.880.758	4.457.549.561
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	7.766.285.269	5.099.439.899
<b>Jumlah</b>	<b>14.666.166.027</b>	<b>9.556.989.460</b>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai perolehan	1.187.650.856	-
Akumulasi penyusutan	( 1.187.650.856 )	-
Nilai buku aktiva tetap	-	-
Hasil penjualan atau penghapusan aktiva tetap	378.903.550	-
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b>378.903.550</b>	<b>-</b>

Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 sebesar Rp 319,7 miliar dan Rp 559,7 miliar. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, terdapat kapitalisasi bunga oleh PT Graha Andrasentra Propertindo sebesar Rp 7,57 miliar dan Rp nihil.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN ATAS NILAI BUKU BERSIH DAN SELISIH LEBIH NILAI BUKU ATAS HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN**

a. Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan	48.864.955.773	17.217.455.926
Dikurangi akumulasi amortisasi	( 16.301.544.365)	( 8.240.257.678)
<b>Bersih</b>	<b>32.563.411.408</b>	<b>8.977.198.248</b>

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, rincian penambahan selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Nilai perolehan		
PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL)	80.000.000.000	-
PT Mutiara Biru Perkasa (MPB)	12.900.000.000	-
Jumlah	92.900.000.000	-
Nilai buku saat akuisisi		
PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL)	45.903.177.807	-
PT Mutiara Biru Perkasa (MPB)	15.349.322.346	-
Jumlah	61.252.500.153	-
<b>Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan</b>	<b>31.647.499.847</b>	<b>-</b>

b. Selisih Lebih Nilai Buku terhadap Harga Perolehan Anak perusahaan - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan Anak perusahaan	361.432.332.994	-
Dikurangi akumulasi amortisasi	( 1.623.376.015)	-
<b>Bersih</b>	<b>359.808.956.979</b>	<b>-</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Uang muka proyek	13.013.376.617	15.000.000.000
Beban ditangguhkan ( <i>lihat Catatan 20</i> )	53.658.643.506	-
Dana yang dibatasi penggunaannya	33.296.111.574	-
Uang jaminan	7.894.011.179	13.066.575.179
Biaya pra operasi	-	8.592.788.837
Lain-lain	37.259.007	11.406.952.264
<b>Jumlah</b>	<b>107.899.401.883</b>	<b>48.066.316.280</b>

Beban ditangguhkan sebesar Rp 17,51 miliar merupakan *upfront fee* kepada Deutsche Bank atas *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index* (*lihat Catatan 20*).

Pada tanggal 30 Juni 2008, dana dalam pembatasan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 21,59 miliar merupakan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang digunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi sesuai dengan Nota Kesepahaman tanggal 20 Juli 2007 antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) (*lihat Catatan 7 dan 38 butir i*).

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, dana dalam pembatasan milik BSU masing-masing sebesar Rp 11,71 miliar dan Rp 3,76 miliar merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA).

Uang muka proyek terutama merupakan tanah kavling di PT Bali Nirwana Resort.

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya iklan dan promosi di PT Graha Andrasetra Propertindo, Anak perusahaan yang ditangguhkan.

**15. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 30 Juni 2008, akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, dari Amerasia International Limited dan PT Danatama Makmur masing-masing sebesar Rp 7,57 miliar dan Rp 10 miliar.

Pada tanggal 28 Maret 2007, BSU menerbitkan Surat Sanggup sebesar AS\$ 835.207, dimana BSU sanggup, tanpa syarat apapun, untuk membayar sejumlah tersebut di atas kepada Amerasia International Limited, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah British Virgin Island, pada tanggal 27 Juni 2007 dan telah diperpanjang hingga 11 Desember 2008. Pinjaman yang diterima BSU adalah sebesar AS\$ 820.749 atau setara dengan Rp 7,57 miliar. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 31 Desember 2007 masing-masing sebesar AS\$ 88,472 atau setara dengan Rp 824,87 juta dan AS\$ 44.957,33 atau setara dengan Rp 423,45 juta (*lihat Catatan 18*).

Pada tanggal 3 Mei 2007, BSU menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Danatama Makmur sebesar Rp 10 miliar yang ditujukan untuk pengembangan usaha BSU. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 21% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Biaya bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 31 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp 2,45 miliar dan Rp 1,4 miliar.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian hutang usaha terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Utama Karya	90.230.857.838	94.372.288.402
PT Aneka Sentratama Cahaya	13.764.379.557	-
PT Indotek JO	5.545.303.669	-
PT Nuansa Graha Intipratama	3.089.674.789	4.895.395.078
PT Bakomindo Utama	3.037.130.206	-
PT Guna Bangun Perkasa	1.286.220.100	-
PT Baeur Pratama Indonesia	1.195.852.826	-
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	992.608.086	-
PT Wijaya Karya	839.805.336	839.805.336
PT Conbloc Indonesia	661.192.109	-
PT Trocon Indah Perkasa	632.788.833	-
PT Ajis Putra Hasana	613.042.301	-
PT Antarindo Reka Dimensi	593.500.000	-
PT Ecclesia Lestari	592.095.168	-
Perhimpunan Penghuni Apartemen Taman Rasuna	573.361.294	-
PT Esa Armada Jaya	489.190.004	-
PT Procon Indah	458.575.122	-
Ahmad Rivai	447.152.500	-
PT Giripada Adyayasaba	377.140.454	-
PT Lapi Ganesgtama Consulting	329.000.006	-
Theater Project	301.168.560	-
PT Pilar Utama Cotrindo	279.147.000	-
PT Pandega Design Weharima	267.120.000	-
PT Cakrawala Andalas Televisi	256.425.000	-
PT Pilar Utama Cotrindo	220.000.000	-
PT Inti Nuansa Ciptavisi	214.202.264	-
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	205.732.666	-
PT Wolferstan Trower Indonesia	201.135.000	780.954.583
CV Panca Bhakti Nusantara	189.000.000	-
PT Georeka Indonesia	185.500.000	-
PT Gistama Intisemesta	180.995.000	-
PD Pal Jaya	175.569.610	-
Wiratman & Associates	165.477.778	-
PT Sigmatech Tatakarsa	161.968.000	-
PT Tribima Karya Perkasa	150.627.612	-
PT Massindo Karya Prima	134.811.424	-
PT Archipelago International	134.519.533	-
PT Trikarsa Bahtera Abadi	109.444.538	-
PT Mulia Abadi	107.813.808	-
PT Das Utama	-	632.858.256
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	21.935.307.751	15.005.856.624
<b>Jumlah</b>	<b>151.324.835.742</b>	<b>116.527.158.279</b>

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Sampai dengan 60 hari	100.003.343.338	82.115.160.047
61 hari sampai 90 hari	20.131.098.272	16.936.998.374
Lebih dari 90 hari	31.190.394.132	17.474.999.858
<b>Jumlah</b>	<b>151.324.835.742</b>	<b>116.527.158.279</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pihak hubungan istimewa		
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 38 butir c)	-	291.924.540.188
Jumlah pihak hubungan istimewa	-	291.924.540.188
Pihak ketiga		
PT Dinamika Nusantara Bestari	5.642.743.383	-
PT Danatama Makmur	3.000.000.000	13.000.000.000
Latham & Watkins	1.559.320.836	1.612.622.245
M. Haryo Yunianto	1.000.000.000	-
Daedalus Development Pte., Ltd.	904.415.050	904.415.050
PT Sil Ad.	882.794.685	882.794.685
Eclipse Creative Service Pte., Ltd.	641.259.025	641.259.025
PT Asminco Bara Utama	557.528.950	557.528.950
International Pte., Ltd.	454.822.500	-
PT Decimal	447.870.905	447.870.905
PT Satyatama Graha Tara	399.250.000	449.250.000
Hotel Sheraton	359.000.000	359.000.000
Makarim & Taira	346.815.510	656.271.942
Colliers Appraisal	330.000.000	-
PT Bumi Mulia Perkasa	322.401.697	-
Dennistone International Group Ltd.	280.969.398	-
Mirza ST	228.581.058	-
The Factory Models	216.524.000	-
PT Kinhill Indonesia	207.071.425	-
Garry Player	188.011.149	-
Dames & Moore	182.274.950	-
Choice Hotel Indonesia	169.476.808	-
Transindo/Gatari	148.754.059	-
Muchlis Patahna, S.H., MKn.	148.258.361	-
PT. Handalan Putra Setia	135.490.800	-
PT Kartika Pujakusuma	128.750.000	-
Daedalus Marketing International Pte., Ltd.	-	454.822.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	28.658.065.461	24.621.674.786
Jumlah pihak ketiga	47.540.450.010	44.587.510.088
<b>Jumlah hutang lain-lain</b>	<b>47.540.450.010</b>	<b>336.512.050.276</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	162.735.443.872	65.452.104.669
Taksiran biaya penyelesaian proyek	98.975.062.954	54.035.866.268
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	64.119.943.282	66.863.511.235
Cadangan pesangon dan uang penghargaan (lihat Catatan 32)	11.092.604.752	7.129.194.055
Bunga pinjaman Deutsche Bank	7.196.653.125	-
Bunga pinjaman (lihat Catatan 15, 20, 22 butir a dan b dan 38 butir c dan d)	6.831.309.140	-
Honorarium tenaga ahli	4.558.562.568	231.213.256
Gaji, upah dan tunjangan	143.932.502	40.300.827
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	127.773.136	614.774.722
Lain-lain	7.912.861.193	7.175.385.695
<b>Jumlah</b>	<b>363.694.146.524</b>	<b>201.542.350.727</b>

Mutasi biaya yang masih harus dibayar - taksiran biaya fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Saldo awal	65.284.924.059	67.675.070.529
Pengurangan Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	1.164.980.777	811.559.290
<b>Saldo akhir</b>	<b>64.119.943.282</b>	<b>66.863.511.239</b>

Taksiran biaya penyelesaian proyek masing-masing sebesar Rp 19,64 miliar dan Rp 54,03 miliar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 merupakan taksiran biaya penyelesaian atas proyek PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

Taksiran biaya penyelesaian proyek sebesar Rp 79,34 miliar pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan taksiran biaya penyelesaian atas proyek Balikpapan Nirwana Suites & Resort di PT Libratindo Gemilang, Anak perusahaan.

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence di Bogor.

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

Merupakan saldo uang muka pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Penjualan unit perkantoran	76.369.892.671	11.922.225.658
Penjualan rumah dan apartemen	34.281.805.680	93.056.082.333
Penyewa ruang apartemen	6.376.792.403	541.164.907
Penyewa ruang perkantoran	5.201.058.066	-
Penyewa ruangan dan lapangan	2.342.718.809	2.182.950.310
Iuran keanggotaan Klub Rasuna dan The Commerce	73.318.813	-
<b>Jumlah</b>	<b>124.645.586.442</b>	<b>107.702.423.208</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pihak ketiga:		
Penjualan rumah dan apartemen	84.915.425.549	35.239.516.214
Pendapatan bunga ditangguhkan	87.637.500.000	-
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	1.958.394.834	1.252.653.644
Penyewa ruang perkantoran	1.352.394.663	941.766.373
Jumlah pihak ketiga	<u>175.863.715.046</u>	<u>37.433.936.231</u>
Pihak hubungan istimewa:		
Penjualan unit perkantoran	55.475.111.498	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>231.338.826.544</u></b>	<b><u>37.433.936.231</u></b>

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura telah merubah USD *Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan USD *Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index*. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013 (*lihat Catatan 35*) dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membayar dimuka sebesar AS\$ 2 juta untuk 5 tahun.
2. Perusahaan menerima AS\$ 10 juta untuk bunga selama 5 tahun
3. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar 6% setiap tahun.
4. Deutsche Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar:
  - Tahun pertama : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
  - Tahun kedua : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
  - Tahun ketiga : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
  - Tahun keempat : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
  - Tahun kelima : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

Pada tanggal 21 Maret 2008, Perusahaan telah membayar biaya dimuka sebesar AS\$ 2 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan" pada neraca konsolidasian yang akan diamortisasi selama 5 tahun (*lihat Catatan 14*).

Pada tanggal 30 Juni 2008, bunga diterima dimuka atas kontrak interest rate swap adalah sebesar AS\$ 9.500.000 atau setara dengan Rp 87.637.500.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada neraca konsolidasian.

**21. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 23	59.635.211	-
Pasal 25	17.309.357	-
Pasal 4 (2) final	61.387.516	-
Pasal 29	7.472.410.821	-
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	13.848.367.962	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.459.110.867</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.003.400.069	498.154.369
Pasal 23 dan 26	6.741.426.756	5.668.820.889
Pasal 25	3.302.844.333	1.600.135.460
Pasal 29	70.491.400.802	21.404.247.242
Pasal 4 (2)	3.273.927.643	1.465.808.422
SKP Pajak Penghasilan Badan	2.907.675.309	389.671.080
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	-	8.099.975.649
Pajak Pembangunan I	883.226.299	904.881.147
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	410.198.509	45.960.000
Pajak Bumi Bangunan	4.446.385.522	2.391.203.100
Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah	11.312.981.572	354.756.360
Pajak hiburan	40.256.503	-
<b>Jumlah</b>	<b>104.813.723.317</b>	<b>42.823.613.718</b>

c. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Periode berjalan - Anak perusahaan	( 34.375.262.200)	( 1.807.992.160)
Final - Anak perusahaan	( 1.014.813.429)	-
Tangguhan - Anak perusahaan	3.540.079.210	( 1.935.375.159)
Tangguhan - Perusahaan	9.925.522.590	( 10.566.124.146)
<b>Jumlah</b>	<b>( 21.924.473.829)</b>	<b>( 14.309.491.465)</b>

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba bersih konsolidasian sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	95.020.664.486	63.826.341.002
Ditambah (dikurangi):		
Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	( 99.211.110.076)	( 59.884.210.333)
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	67.273.286.828	1.650.142.648

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasikan (Lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	63.082.841.238	5.592.273.317
Beda tetap		
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	( 67.273.286.828)	-
Representasi dan sumbangan	2.182.444.934	1.475.931.273
Kesejahteraan karyawan	987.251.627	-
Bunga sewa guna usaha	19.078.992	-
Cicilan hutang sewa guna usaha	( 58.621.008)	-
Denda pajak	800.331.395	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	( 32.996.629.966)	( 5.596.327.594)
Lain-lain	171.514.316	-
Jumlah beda tetap	( 96.167.916.538)	( 4.120.396.321)
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum koreksi berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	( 33.085.075.300)	1.471.876.996
Akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya	( 34.955.669.135)	( 214.661.628.300)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	35.220.413.820
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir periode</b>	<b>( 68.040.744.435)</b>	<b>( 177.969.337.484)</b>

e. Penghasilan (Beban) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perusahaan		
Rugi komersial Perusahaan sebelum pajak Penghasilan	63.082.841.237	5.592.273.317
Tarif pajak 30%	18.924.852.371	1.677.681.995
Perbedaan tetap x 30%	( 28.850.374.961)	( 1.236.118.896)
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	( 9.925.522.590)	441.563.099
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	10.124.561.047
Beban (manfaat) pajak tangguhan - Perusahaan Anak perusahaan	( 9.925.522.590)	10.566.124.146
PT Bakrie Bangun Persada	7.482.366	-
PT Bumi Daya Makmur	( 1.462.604.114)	-
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	( 1.008.181.842)	-
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	( 836.279.040)	604.982.136
PT Krakatau Lampung Tourism Development	( 109.362.384)	-
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	( 120.706.230)	1.330.393.023
PT Superwish Perkasa	( 10.427.966)	-
<b>Beban (manfaat) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>( 13.465.601.800)</b>	<b>12.501.499.305</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Aktiva pajak tangguhan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Akumulasi rugi fiskal	20.412.223.330	57.149.825.217
Akumulasi beda waktu	702.455.936	702.455.936
<b>Aktiva pajak tangguhan:</b>		
Perusahaan	21.114.679.266	57.852.281.153
Anak perusahaan:		
PT Puri Diamond Pratama	21.033.896.093	23.853.469.573
PT Elangparama Sakti	6.873.287.654	6.873.287.654
PT Elangperkasa Pratama	6.251.473.988	6.251.473.988
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	2.880.614.115	633.927.284
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	2.457.712.677	5.706.882.372
PT Bumi Daya Makmur	1.462.604.114	-
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	1.300.979.873	-
PT Villa Del Sol	1.074.107.385	1.074.107.385
PT Krakatau Lampung Tourism Development	998.622.852	1.522.928.019
PT Citra Saudara Abadi	493.707.241	493.707.241
PT Superwish Perkasa	10.427.966	-
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan</b>	<b>65.952.113.224</b>	<b>104.262.064.669</b>

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	383.139.705.746	35.906.099.076
PT Bank Bukopin Tbk	111.309.742.603	9.372.051.988
PT Bank Syariah Mandiri	30.185.938.995	32.573.527.388
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	5.635.070.198	-
PT Bank NISP Tbk.	5.623.626.286	6.007.875.192
PT Bank Kesawan	1.734.070.695	1.743.119.375
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906	744.841.380	990.411.334
Jumlah hutang bank	538.372.995.903	86.593.084.353
Lembaga keuangan - PT Kencana Cita Kusuma	39.882.130.960	40.310.971.081
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	578.255.126.863	126.904.055.434
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 121.354.460.987 )	( 12.797.914.492 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>456.900.665.876</b>	<b>114.106.140.942</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pinjaman dari BRI terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo	194.002.567.939	35.906.099.076
PT Bakrie Swasakti Utama	189.137.137.807	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>383.139.705.746</u></b>	<b><u>35.906.099.076</u></b>

Pinjaman kepada BRI yang diperoleh BSU terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (*Refinancing*)

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (*Refinancing*) sebesar Rp 26 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pembangunan 88 unit Apartemen pada Hotel/Apartemen Aston Rasuna. Pembayaran pokok pinjaman adalah setiap 3 bulanan sejak akad kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, BSU telah membayar bunga kepada BRI masing-masing sebesar Rp 1,34 miliar.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 31 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp 8,5 juta (*lihat Catatan 18*).

Pada tanggal 21 Juli 2006, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi I dari BRI sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah, deposito berjangka dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat suku bunga 16% per tahun (*lihat Catatan 6*). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2008. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 3 bulan setiap periode 3 bulanan masing-masing untuk tahun pertama sebesar Rp 5 miliar dan sisanya diangsur sebesar Rp 10 miliar.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen The Grove dan dibuat untuk jangka waktu 54 bulan terhitung sejak ditandatangani akta perjanjian sampai tanggal 26 Januari 2012. Pembayaran pokok dimulai 27 bulan sejak akad kredit ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2008, pinjaman yang telah dicairkan oleh BSU adalah sebesar Rp 91,62 miliar.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, BSU telah membayar bunga pinjaman ke BRI masing-masing sebesar Rp 5,79 miliar dan Rp 662,86 juta.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 82 juta (*lihat Catatan 18*).

Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di BRI. Bunga dibayar setiap bulan. Jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman BRI tersebut adalah sebagai berikut:

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)**

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan proyek "The Grove", termasuk media Walk seluas 15.772 m<sup>2</sup> yang berupa sertifikat hak guna bangunan (SHGB) senilai Rp 312 miliar;
2. Hak Tanggungan atas 88 unit apartemen Aston Hotel Residence senilai Rp 54 miliar;
3. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp 199,97 miliar;
4. Jaminan Perusahaan sebagai pemegang saham BSU.

**3. Fasilitas Kredit Modal Investasi**

Pada tanggal 9 Mei 2008, BSU mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari BRI sebesar Rp 46,75 miliar untuk membiayai kembali pengembangan Pasar Festival dan Klub Rasuna. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 51 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Karet, Kuningan yang dimiliki oleh BSU senilai Rp 75 miliar dan piutang usaha senilai Rp 199 miliar.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, jumlah pinjaman yang dicairkan Rp 12,98 miliar. Beban bunga yang dibayar oleh BSU sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 adalah Rp 27,62 juta.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2008 adalah nihil.

Pada tanggal 22 Oktober 2007, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi II dari BRI sebesar Rp 156 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan, deposito dan areal tanah Waterpark dan dikenakan bunga 12% per tahun untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan setiap periode 3 bulanan.

Dengan perjanjian yang sama, GAP memperoleh Fasilitas kredit Investasi dengan pagu sebesar Rp 74 miliar untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Jaminan pinjaman termasuk dalam fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan setiap periode 3 bulanan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, GAP telah membayar masing-masing sebesar Rp 8,7 miliar dan Rp 14,9 miliar.

**b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)**

Pinjaman dari Bukopin terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Samudera Asia Nasional (SAN), Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bakrie Swasakti Utama	64.143.573.525	-
PT Samudera Asia Nasional	47.166.169.078	9.372.051.988
<b>Jumlah</b>	<b>111.309.742.603</b>	<b>9.372.051.988</b>

1. Pada tanggal 6 Juli 2007, BSU, Anak perusahaan, mendapatkan Kredit investasi dari Bukopin sebesar Rp 150 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan Bakrie Tower dan Lifestyle Entertainment. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 13% per tahun yang dibayarkan setiap akhir bulan. Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan termasuk masa tenggang selama 18 bulan sejak ditanda-tangani. Pinjaman dijamin hak tanggungan atas 2 bidang tanah yang terletak di daerah Setiabudi Karet Kuningan milik BSU, senilai Rp 312 miliar. Jaminan tersebut juga dijadikan jaminan atas hutang PT Hutama Karya, kontraktor BSU atas pinjaman kepada Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 90 miliar.

Pada tanggal 12 Maret 2008, BSU telah membayar lunas pokok dan bunga pinjaman kredit investasi dari Bukopin sebesar Rp 101,19 miliar dan Rp 2,18 miliar.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Lanjutan)**

2. Pada tanggal 29 Februari 2008, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp 75 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali Apartemen Taman Rasuna (Tower 18th) dan penyelesaiannya. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan sejak tanggal perjanjian sampai dengan 29 Februari 2012. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, pinjaman telah dicairkan semua oleh BSU sebesar Rp 75 miliar.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin sebesar Rp 3,72 miliar dan dikapitalisasi ke persediaan.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,90% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap bulan. Fasilitas pinjaman Bukopin tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 383 / Menteng Atas seluas 3.486 m2 dan No. 67 / Menteng Atas seluas 1.495 atas nama BSU masing-masing senilai Rp 312 miliar dan Rp 90 miliar.

Pada tanggal 21 Desember 2007, PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan, menerima pencairan kredit pinjaman dari Bukopin sebesar Rp 9,9 miliar.

**c. PT Bank Syariah Mandiri**

Merupakan pinjaman yang diperoleh BSU dari fasilitas Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri (*lihat Catatan 33*). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

**d. PT Bank Tabungan Negara**

Pada tanggal 3 Mei 2005, PT Mutiara Permata Biru, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Batam dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk pembangunan 284 unit rumah tinggal di kota Batam. Pada tanggal 31 Januari 2007, Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Januari 2009. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun yang dapat ditinjau setiap waktu. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah seluas sekitar 30.760 m2 beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya yang terletak Perumahan Garden, Batam. Saldo atas hutang ini pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 5,64 miliar dan Rp nihil.

**e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.**

Merupakan pinjaman PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kepada sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (*lihat Catatan 33*).

**f. PT Kencana Cita Kusuma**

Merupakan hutang yang diperoleh BSU, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman BPPN. Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. tanggal 20 Oktober 2003, BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H. No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital mengalihkan hak tagihnya kepada KCK (*lihat Catatan 33*). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. HUTANG OBLIGASI**

Rincian hutang obligasi bersih pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Seri A	220.000.000.000	-
Seri B	280.000.000.000	-
Jumlah	500.000.000.000	-
Dikurangi biaya penerbitan obligasi	( 9.405.507.059)	-
<b>Bersih</b>	<b>490.594.492.941</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang dibayarkan setiap 3 bulan sekali sebagai berikut:

- Seri A dengan nilai nominal Rp 220 miliar berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 11 Maret 2011 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90% per tahun;
- Seri B dengan nilai nominal Rp 280 miliar berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 11 Maret 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,85% per tahun.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah 1 tahun sejak Tanggal Emisi. Pada tanggal 30 Juni 2008, nilai buku bersih obligasi sebesar Rp 490,59 miliar. Biaya amortisasi selama periode berjalan sebesar Rp 2,79 miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - General dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Obligasi ini dijamin dengan nilai jaminan minimum sebesar 120% dari Nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari:

1. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.502/Karet Kuningan seluas 8.468 m2 dengan bangunan Bakrie Tower atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;
2. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.501/Karet Kuningan seluas 8.835 m2 dengan bangunan Life Style Centre atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;

Peringkat obligasi ini berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Perfindo) adalah indeks BBB+ (*Triple B Plus; Stable Outlook*).

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,0:1;
2. Menjaga rasio total hutang dengan total modal tidak lebih dari 2,25:1;
3. Mempertahankan objek jaminan dengan nilai jaminan tidak kurang dari 120% dari jumlah terhutang;
4. Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:
  - Melakukan segala bentuk penggabungan/peleburan atau pengalihan /penjualan, kecuali penggabungan yang tidak menimbulkan akibat negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - Mengeluarkan surat hutang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap bunga sebesar 2,88 dan rasio total hutang dengan modal sebesar 0,27.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Dumez GTM - Utama Karya	22.432.458.735	24.206.777.505
PT Dragages Indonesia	14.750.000.019	15.916.666.682
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	3.757.857.125	4.074.003.512
PT Worferstan Trower Indonesia	1.808.331.875	2.340.028.433
Enginnering Consultants International, Ltd.	1.492.490.672	2.004.204.446
Australia Pasific Project	1.203.650.000	1.616.330.000
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1.370.238.005	1.370.238.005
PT Sapta Pusaka Nusantara	1.110.890.978	1.491.769.894
CBM Engineers Inc.	285.645.938	597.261.529
PT Caisson Dimensi	234.817.397	-
Body corporate Services (NSW), Pty., Ltd.	322.248.000	-
PT Serenity International Corp	309.177.762	-
PT Parama Loka Consultant	118.398.501	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	81.625.327	1.313.507.827
Jumlah	64.258.977.027	69.911.934.526
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 18.944.646.785 )	( 8.054.230.035 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>45.314.330.242</b>	<b>61.857.704.491</b>

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (*lihat Catatan 33*).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni:		
2008	-	5.652.957.497
2009	18.944.646.785	18.944.646.785
2010	12.708.625.320	12.708.625.320
2011	12.338.844.443	12.338.844.443
2012	20.266.860.479	20.266.860.479
Jumlah	64.258.977.027	69.911.934.526
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 18.944.646.785 )	8.054.230.035
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>45.314.330.242</b>	<b>61.857.704.489</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Panin Bank Tbk.	1.079.992.582	407.441.403
PT Toyota Astra Financial Services	1.399.355.767	-
PT BCA Finance	368.401.581	149.683.694
PT Tunas Financindo Sarana	362.392.500	-
PT Dipo Star Finance	164.577.714	95.279.684
PT Bank Niaga Tbk.	144.000.003	-
PT Karabha Perkasa	127.288.893	-
PT Astra Credit Company	118.427.178	29.256.542
PT Tunas Finance Corporations	109.119.167	9.920.452.588
PT Stacomindo Sedaya Finance	46.903.170	261.679.581
PT Oto Multiartha	32.668.231	-
PT Central Sari Finance	-	45.546.797
PT Adira Dinamika Mobilindo	-	47.319.992
PT Vera Oto Finance	-	73.586.597
PT Astra Sedaya Finance	-	147.016.129
PT Niaga Leasing	-	367.801.281
Jumlah	3.953.126.786	11.545.064.288
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 1.745.988.626 )	( 8.562.269.035 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.207.138.160</b>	<b>2.982.795.253</b>

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni:		
2008	-	3.380.730.421
2009	3.196.159.897	466.680.503
2010	1.345.201.327	7.737.018.284
2011	479.807.188	-
Jumlah	5.021.168.412	11.584.429.208
Dikurangi bunga sewa guna usaha	( 1.068.041.626 )	( 35.655.420 )
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	3.953.126.786	11.548.773.788
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 1.745.988.626 )	( 8.562.269.035 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.207.138.160</b>	<b>2.986.504.753</b>

Hutang sewa guna usaha dijamin dengan aset yang disewa-guna-usahakan.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

<b>2008</b>		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Bakrie & Brothers Tbk.	3.733.832.147	18,75%
CGMI 1 Client Segregated Secs	3.076.512.212	15,45%
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	13.105.729.114	65,80%
<b>Jumlah</b>	<b>19.916.073.473</b>	<b>100,00%</b>

  

<b>2007</b>		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Bakrie Capital Indonesia	2.653.345.000	13,54%
CGML IPB Customer Collateral	4.805.465.250	24,52%
PT Danatama Makmur	1.079.288.292	5,51%
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	11.061.901.458	56,43%
<b>Jumlah</b>	<b>19.600.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

<b>2008</b>			
	Jumlah Saham	Nominal	Jumlah
Saham Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000
Saham Seri B	18.516.073.473	100	1.851.607.347.300
<b>Jumlah</b>	<b>19.916.073.473</b>		<b>2.551.607.347.300</b>

  

<b>2007</b>			
	Jumlah Saham	Nominal	Jumlah
Saham Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000
Saham Seri B	18.200.000.000	100	1.820.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>19.600.000.000</b>		<b>2.520.000.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Surat No. 592/CA-ELTY/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, karena sistem perdagangan dilakukan tanpa warkat maka tidak dapat diketahui rincian pemegang saham seri A dan seri B.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Nopember 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Peningkatan modal disetor sehubungan dengan PUT III tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berkenaan dengan PUT III tanggal 17 April 2007, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 1 November 2007 sampai dengan 30 Juni 2010.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan saat ini. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan belum melaksanakan program MESOP.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 63 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 7,2 triliun yang terdiri dari 72 miliar saham seri B dengan harga nominal Rp 100 menjadi sebesar Rp 10 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 93 miliar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan saham dalam portepel akan menjadi sebanyak 74,8 miliar saham Seri B. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 19,6 miliar saham atau sebesar Rp 2,52 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham seri A atau sebesar Rp 700 miliar dan 18,2 miliar saham seri B sebesar Rp 1,82 triliun. Peningkatan modal dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00200-AH.01.02.Tahun 2008.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Agio saham	1.671.161.020.950	1.623.750.000.000
Biaya emisi saham	( 73.226.452.008)	( 74.313.952.008)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.597.934.568.942</u></b>	<b><u>1.549.436.047.992</u></b>

Penambahan tambahan modal disetor sebesar Rp 1,4 triliun dan biaya emisi saham sebesar Rp 54,3 miliar berasal dari PUT III (*lihat Catatan 26*).

**28. PENGHASILAN USAHA-BERSIH**

Rincian penghasilan usaha-bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	300.301.814.748	237.624.208.991
Penjualan unit perkantoran	42.201.587.015	-
Sewa perkantoran	28.442.035.111	7.032.096.648
Hotel	19.290.867.141	15.301.185.990
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	13.549.834.772	13.491.631.538
Sewa ruangan apartemen	1.042.527.673	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>404.828.666.460</u></b>	<b><u>273.449.123.167</u></b>

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 93,03 miliar atau 22,98% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian dan Rp 15,3 miliar atau 5,59% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasian.

**29. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	155.965.846.432	150.354.799.958
Penjualan unit perkantoran	27.680.116.997	-
Hotel	12.509.763.350	7.061.920.259
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	7.503.164.921	6.662.847.678
Sewa perkantoran	4.107.692.793	3.234.579.334
<b>Jumlah</b>	<b><u>207.766.584.493</u></b>	<b><u>167.314.147.229</u></b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Beban penjualan		
Komisi	10.995.050.271	5.990.268.990
Iklan dan promosi	9.410.223.830	6.976.288.185
Pameran dan hiburan	2.102.426.875	-
Transportasi dan perjalanan dinas	662.563.974	83.654.967
Gaji, upah dan tunjangan	26.052.330	23.762.973
Listrik, air dan telepon	14.339.477	12.909.628
Honorarium tenaga ahli	7.149.877	10.315.933
Lain-lain	1.739.260.344	345.471.885
Jumlah beban penjualan	<u>24.957.066.978</u>	<u>13.442.672.561</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	37.100.909.980	13.692.527.383
Listrik, air dan telepon	9.626.769.151	1.912.546.043
Penyusutan ( <i>lihat Catatan 12</i> )	7.766.285.269	5.099.439.899
Pajak dan asuransi	6.222.591.285	4.085.239.063
Sumbangan dan perjamuan	5.301.011.598	2.990.051.919
Honorarium tenaga ahli	3.857.448.793	828.260.564
Biaya keamanan dan kebersihan	3.829.363.458	-
Transportasi dan perjalanan dinas	3.366.583.419	636.953.377
Amortisasi emisi obligasi ( <i>lihat Catatan 23</i> )	2.785.915.412	-
Penyisihan piutang tak tertagih ( <i>lihat Catatan 6 dan 34 butir b dan d</i> )	2.623.905.315	-
Perbaikan dan pemeliharaan	1.951.000.595	3.403.779.060
Perijinan dan litigasi	1.680.902.881	980.540.543
Alat tulis dan cetakan	1.286.364.393	1.194.351.645
Sewa	1.209.275.364	406.612.322
Lain-lain	8.252.546.756	3.006.389.008
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>96.860.873.669</u>	<u>38.236.690.826</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>121.817.940.647</u></b>	<b><u>51.679.363.387</u></b>

**31. PENGHASILAN BUNGA (BEBAN KEUANGAN) - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	42.630.747.219	11.529.857.469
Beban bunga obligasi	( 18.820.666.667 )	-
Beban bunga <i>interest rate swap</i> – bersih ( <i>lihat Catatan 20</i> )	( 3.505.864.064 )	-
Administrasi bank	( 2.161.357.417 )	( 654.497.647 )
Bunga bank	( 482.583.590 )	( 3.728.268.504 )
Bunga sewa guna usaha	( 341.796.277 )	( 16.500.264 )
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.318.479.204</u></b>	<b><u>7.130.591.054</u></b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen terakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Pebruari 2008 dan 3 Januari 2007, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2008 dan 13,50% pada tahun 2007
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	: 9,00% pada tahun 2008 dan 11% pada tahun 2007
Tabel mortalita	: Tabel mortalita 2
Tingkat cacat	: 5% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% sampai dengan usia 60 tahun
Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2008 dan 2007.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Program pensiun manfaat pasti		
Biaya jasa kini	811.714.791	1.310.456.012
Biaya bunga	480.138.447	518.408.648
Amortisasi biaya jasa lalu	45.763.737	39.357.168
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuaris	13.980.018	1.784.548
Biaya pemutusan hubungan kerja	( 1.830.530)	( 1.280.350)
<b>Jumlah</b>	<b>1.349.766.463</b>	<b>1.868.726.026</b>

Jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Nilai kini kewajiban	14.507.731.387	10.591.962.181
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	( 1.323.982.689)	( 2.149.487.669)
Keuntungan (kerugian) aktuaris	( 2.008.990.896)	( 1.131.193.381)
Pembayaran imbalan kerja	( 82.153.050)	( 182.087.076)
<b>Jumlah</b>	<b>11.092.604.752</b>	<b>7.129.194.055</b>

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**33. RESTRUKTURISASI HUTANG**

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari jumlah keseluruhan hutang pokok.

Rencana Perdamaian kemudian ditetapkan menjadi Perjanjian Perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam rapat Permusyawaratan Majelis Hakim dan dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 12 Maret 2003.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**33. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian hutang berdasarkan Perjanjian Perdamaian dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pembayaran Hutang Dagang

BSU akan melakukan penjadwalan ulang atas seluruh hutang dagang sebagai berikut:

- a. Faktur (tagihan) yang diterbitkan tanggal 30 September 2001 atau sesudahnya, akan dibayar saat dan ketika jatuh tempo berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani oleh BSU dan Kreditur Peserta yang bersangkutan. Jika jatuh tempo pembayaran berada pada kurun waktu permohonan PKPU, maka total tagihan akan dibayarkan sekaligus dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal pengesahan.

1. Pembayaran Hutang Dagang (Lanjutan)

- b. Faktur (tagihan) yang diterbitkan sebelum tanggal 30 September 2001, akan dibayar sebagai berikut:

- 1) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui kurang dari nilai yang setara Rp 500 juta akan dibayarkan dalam waktu 36 bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- 2) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui yang setara dengan nilai Rp 500 juta atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 1 miliar, akan dibayar dalam jangka waktu 48 bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- 3) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui setara dengan nilai Rp 1 miliar atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 2 miliar akan dibayar dalam 72 bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- 4) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui setara dengan nilai Rp 2 miliar atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 5 miliar, akan dibayar dalam 96 bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai 90 hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.

Pembayaran atas hutang dagang sebagaimana disebut di atas, akan dilakukan oleh BSU tanpa dikenakan bunga dan/atau denda apapun.

2. Pembebasan Jaminan

Kreditur yang memperoleh jaminan dapat ikut ambil bagian dalam Perjanjian Perdamaian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memilih menjadi Kreditur Peserta dengan melepaskan jaminan yang diperolehnya dari BSU.
- b. Memilih untuk tidak menjadi Kreditur Peserta dengan tidak mengajukan tagihan dan tidak melepaskan seluruh jaminannya.
- c. Memilih untuk tidak melepaskan jaminan, namun menjadi Kreditur Peserta dengan mengajukan Sisa Tagihan Tak Terjamin berdasarkan perkiraan yang disepakati oleh dan antara Kreditur yang Memperoleh Jaminan dengan BSU.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**33. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)**

3. Pembayaran Hutang Bank

Setiap hutang bank akan dibayar dalam jangka waktu 10 tahun tanpa dikenakan bunga dan/atau denda, dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- a. 25% dari nilai Tagihan yang Diakui atas hutang bank akan dibayar dalam jangka waktu 5 tahun pertama secara prorata setiap bulannya, dimulai sejak 90 hari kalender terhitung dari Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- b. 75% dari sisa Tagihan yang Diakui atas hutang bank, akan dibayarkan dalam jangka waktu 5 tahun berikutnya, secara prorata setiap bulannya.

4. Penukaran Hutang Bank dan Hutang Hubungan Istimewa Menjadi Saham Baru di BSU

- a. Masing-masing Kreditur Peserta atas hutang bank berhak untuk menukar Tagihan yang Diakui menjadi saham seri C dalam kurun waktu Tanggal Penentuan Konversi, dengan cara mengisi dan mengembalikan Formulir Konversi kepada BSU. Dalam hal Kreditur Peserta mengkonversikan tagihannya tersebut menjadi saham seri C, maka 15% dari Total Tagihan yang Diakui akan dikalikan dengan 200%, serta langsung dikonversi menjadi saham seri C. Sedangkan 85% dari Total Tagihan yang Diakui, akan dikalikan dengan 100% dan dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi tanpa bunga.

Setiap Tagihan yang Diakui atas hutang bank dengan kelipatan Rp 125.000 dapat dikonversi dengan hak 1 lembar saham Seri C.

- b. Seluruh Tagihan yang Diakui atas seluruh kewajiban yang berasal dari hutang lain, akan ditukar/dikonversikan langsung menjadi saham Seri B dengan dikalikan 100% dari nilai total Tagihan yang Diakui tersebut.

Setiap Tagihan yang Diakui atas hutang bank dengan kelipatan Rp 400.000, dapat dikonversi dengan hak 1 lembar saham Seri B.

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bakrie Communications	Afiliasi	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	Afiliasi	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran
3	PT CMA Indonesia	Afiliasi	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran
4	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Afiliasi	Piutang hubungan istimewa
5	PT Bali Nirwana Resort	Afiliasi	Piutang hubungan istimewa, piutang usaha, dan penghasilan sewa ruangan perkantoran
6	PT Sanggraha Pelita International	Afiliasi	Hutang hubungan istimewa
7	PT Sinar Inti Prima	Afiliasi	Hutang hubungan istimewa
8	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi	Piutang usaha dan piutang lain-lain
9	PT Petrokom Nuansa Nusantara	Afiliasi	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain
10	PT Asuransi Jiwa Bakrie	Afiliasi	Piutang usaha
11	PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penghasilan sewa ruangan perkantoran

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
12	PT Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi	Piutang hubungan istimewa, piutang lain-lain, dan penghasilan sewa ruangan perkantoran
13	Pemerintah Daerah Lampung	Pemegang Saham KLTD, Anak perusahaan	Pembayaran Perusahaan atas kewajiban Pemda untuk penyediaan prasarana
14	PT Bumi Resources Tbk.	Afiliasi	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran
15	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Afiliasi	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran
16	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	Afiliasi	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran
17	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran
18	PT South East Asia Pipe	Afiliasi	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran
19	PT MGTI International	Afiliasi	Penghasilan sewa ruang perkantoran, piutang usaha
20	PT Semesta Marga Raya	Afiliasi	Piutang hubungan istimewa
21	PT Hikmah Dinamika	Afiliasi	Piutang hubungan istimewa
22	PT Pasir Wangun	Afiliasi	Hutang hubungan istimewa

Dalam melakukan kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga. Rincian transaksi-transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Penghasilan dan piutang usaha

Penghasilan usaha

	2008	2007
PT Bumi Resources Tbk.	36.917.732.268	5.406.737.604
PT Bakrie & Brothers Tbk.	18.705.412.773	2.630.725.944
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	8.280.495.000	1.397.686.497
PT Bakrie Capital Indonesia	7.479.622.753	1.000.597.863
PT Bakrie Telecom Tbk.	5.369.882.258	3.159.827.315
PT Bakrie Pipe Industries	3.575.510.011	502.819.878
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	3.449.710.388	471.270.195
PT Petrokom Nuansa Nusantara	1.175.829.683	-
PT South East Asia Pipe Industries	1.132.607.181	159.784.984
PT Dana Pensiun Bakrie	1.116.000.000	-
PT Multi Kontrol Nusantara	1.034.251.136	185.769.902
PT CMA Indonesia	903.342.307	-
PT Arutmin Indonesia	842.553.484	-
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk., Jakarta	521.226.290	-
The Commerce Club	353.102.478	-
PT Semesta Marga Raya	300.209.318	-
Enercorp Limited	141.435.470	-
PT Kaltim Primacoal	136.800.930	-
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	69.996.000	198.542.458
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.527.044.950	191.693.803
<b>Jumlah</b>	<b>93.032.764.678</b>	<b>15.305.456.443</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

a. Penghasilan dan piutang usaha (Lanjutan)

Piutang usaha

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	2.407.152.000	-
PT Multi Kontrol Nusantara	1.364.612.901	-
PT Bakrie Communication	1.265.196.224	565.627.509
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk., Jakarta	755.964.000	-
PT South East Asia Pipe Industries	700.311.905	-
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	617.022.184	721.364.224
PT Semesta Marga Raya	537.342.300	-
PT CMA Indonesia	344.699.268	18.552.800.000
PT Bakrie Pipe Industries	279.500.000	-
PT Bakrie Telecom Tbk.	245.206.896	567.226.738
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	482.933.301	323.468.984
<b>Jumlah</b>	<b>8.999.940.979</b>	<b>20.730.487.455</b>

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menyewakan ruangan perkantoran kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga wajar. Piutang usaha tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Sewa Perkantoran" pada neraca konsolidasian.

Jumlah penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 22,98% dan 5,60% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Saldo piutang usaha pihak hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 0,13% dan 0,39% dari jumlah aktiva konsolidasian.

b. Piutang pihak hubungan istimewa

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Pasir Wangun	27.390.372.712	-
PT Bakrie Armo Nirwana	20.000.000.000	-
PT Sinar Inti Prima	5.885.250.000	-
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956	2.373.870.956
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.157.376.322	1.157.376.322
PT Bakrie Graha Nirwana	650.785.711	-
PT Sarana Ragam Nusantara	624.000.000	-
PT Bali Nirwana Resort	504.903.455	658.903.455
PT Bakrie Capital Indonesia	493.112.481	-
PT Bakrie & Brothers Tbk.	135.000.000	-
PT Hikmah Dinamika	100.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.226.485.560	592.638.460
<b>Jumlah</b>	<b>61.541.157.197</b>	<b>4.782.789.193</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 1.873.277.099 )	( 1.873.277.099 )
<b>Bersih</b>	<b>59.667.880.098</b>	<b>2.909.512.094</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

b. Piutang hubungan istimewa (Lanjutan)

Piutang pihak hubungan istimewa berasal pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 2006, penambahan penyisihan piutang ragu-ragu merupakan penyisihan atas piutang pada PT Bali Nirwana Resort yang telah berumur lebih dari 360 hari dan tidak lagi berada dibawah pengendalian kelompok usaha Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak hubungan istimewa tersebut.

Saldo piutang pihak hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 0,87% dan 0,05% dari jumlah aktiva konsolidasian.

c. Hutang pihak hubungan istimewa

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Bakrie Capital Indonesia	316.276.086	-
PT Pasir Wangun	137.257.135	-
PT Sinar Inti Prima	-	1.160.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	512.390.219	744.918.600
<b>Jumlah</b>	<b>965.923.440</b>	<b>1.904.918.600</b>

Saldo hutang hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 0,04% dan 0,17% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

d. Pendapatan ditangguhkan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan ditangguhkan:		
PT Bumi Resources Tbk.	30.837.546.944	16.736.314.975
PT Bakrie & Brothers Tbk.	12.289.695.680	5.485.846.453
PT CMA Indonesia	-	28.665.000
PT Bakrie Capital Indonesia	8.502.769.000	6.226.031.917
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	6.580.098.900	2.585.836.764
PT Bakrie Pipe Industries	2.662.850.000	1.200.845.552
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2.583.777.240	1.104.853.982
Dana pensiun Bakrie	1.148.400.000	-
PT South East Asia Pipe Industries	571.125.144	270.007.041
PT Multi Kontrol Nusantara	384.057.680	123.840.991
PT Cakrawala Andalas Televisi	368.498.400	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	115.992.850	-
<b>Jumlah</b>	<b>66.044.811.838</b>	<b>33.762.242.675</b>

Saldo pendapatan ditangguhkan pihak hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 2,60% dan 2,95% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

e. Hutang lain-lain

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak hubungan istimewa:		
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 38 butir c)	-	291.924.540.188
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>291.924.540.188</b>

Saldo hutang lain-lain pihak hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil% dan 25,53% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

**35. INTEREST RATE SWAP**

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai nosional sebesar AS\$ 100.000.000. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai 21 Maret 2012. Pada tanggal 26 Oktober 2007 terdapat addendum atas kontrak tersebut yang telah berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

Pada tanggal 14 Maret 2008, kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal* ini berakhir.

**36. SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

<u>Nama Divisi</u>	<u>Aktivitas</u>
Penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna dan ruang perkantoran Rasuna Office Park.
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Graha Kapital dan Wisma Bakrie, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
Lain-lain	Kegiatan Hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna.

a. Penghasilan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hotel		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	19.322.258.946	14.529.287.997
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.244.596.419	771.897.993
Real estat dan apartemen		
Anak perusahaan		
PT Graha Andrasentra Propertindo	239.547.966.319	81.550.917.245
PT Bakrie Swasakti Utama	60.514.095.359	156.073.291.746
PT Bakrie Nirwana Semesta	2.834.294.709	-
PT Citrasaudara Abadi	136.909.090	-

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

a. Penghasilan (Lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perkantoran dan pusat belanja		
Anak perusahaan		
PT Bakrie Swasakti Utama	62.024.401.354	20.523.728.186
PT Bakrie Bangun Persada	19.204.144.264	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>404.828.666.460</u></b>	<b><u>273.449.123.167</u></b>

b. Laba usaha

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hotel		
Anak perusahaan		
PT Bakrie Swasakti Utama	( 1.927.162.360 )	( 553.721.429 )
PT Krakatau Lampung Tourism Development	( 275.618.661 )	( 49.353.837 )
PT Villa Del Sol	-	( 65.380.450 )
Real estat dan apartemen		
Perusahaan	( 21.641.875.030 )	( 6.869.542.749 )
Anak perusahaan		
PT Graha Andrasentra Propertindo	96.243.269.646	28.389.295.942
PT Bumi Daya Makmur	( 5.275.629.270 )	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	( 3.396.892.737 )	-
PT Bakrie Swasakti Utama	( 2.503.523.891 )	32.963.906.827
PT Citrasaudara Abadi	( 24.969.551 )	( 42.617.229 )
PT Villa Del Sol	( 106.327.850 )	-
PT Superwish Perkasa	( 23.825.000 )	-
Perkantoran dan pusat belanja		
Anak perusahaan		
PT Bakrie Swasakti Utama	11.273.162.591	683.025.476
PT Bakrie Bangun Persada	3.414.533.433	-
	<u>75.755.141.320</u>	<u>54.455.612.551</u>
Eliminasi	511.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>75.244.141.320</u></b>	<b><u>54.455.612.551</u></b>

c. Jumlah Aktiva

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hotel:		
Anak perusahaan		
PT Krakatau Lampung Tourism Development	161.511.052.397	110.234.016.936
PT Puri Diamond Pratama	24.499.781.816	24.532.936.289
PT Bakrie Swasakti Utama	16.061.069.963	11.175.012.167
PT Graha Andrasentra Propertindo	-	267.079.171.282

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

c. Jumlah Aktiva (Lanjutan)

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Real estat dan apartemen		
Perusahaan	5.261.281.854.292	4.692.663.132.813
Anak perusahaan		
PT Bakrie Swasakti Utama	1.713.019.460.995	2.238.704.700.239
PT Graha Andrasentra Propertindo	1.657.535.616.248	434.347.326.291
PT Superwish Perkasa	545.445.592.065	-
PT Bumi Daya Makmur	389.498.251.155	-
PT Villa Del Sol	254.363.850.455	254.377.866.556
PT Bakrie Nirwana Semesta	174.544.922.867	-
PT Bakrie Infrastructure	29.993.093.369	-
PT Bakrie Pangripta Loka	17.447.303.221	-
PT Citrasaudara Abadi	10.659.857.608	11.022.109.363
PT Elangparama Sakti	6.875.490.624	7.390.126.972
Perkantoran dan pusat belanja		
Anak perusahaan		
PT Bakrie Swasakti Utama	909.528.311.420	2.179.751.796.383
PT Bakrie Bangun Persada	27.741.267.176	-
PT Elangperkasa Pratama	20.904.024.345	20.904.024.345
	<u>11.220.910.800.016</u>	<u>10.252.182.219.636</u>
Eliminasi	( 4.335.807.853.550)	( 4.959.691.144.918)
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.885.102.946.466</u></b>	<b><u>5.292.491.074.718</u></b>

**37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (*lihat Catatan 2 butir g*) adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	AS\$ 242.954	2.241.248.647
Investasi jangka pendek	8.571.463	79.071.746.175
Kewajiban		
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	AS\$ 820.749	7.571.409.525
Pendapatan ditangguhkan	9.500.000	87.637.500.000
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>	<b>( AS\$ 1.506.332 )</b>	<b>( 13.895.914.703 )</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	2007	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	AS\$ 7.834	70.932.567
Investasi jangka pendek	8.000.000	72.432.000.000
Kewajiban		
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	AS\$ -	-
Kewajiban derivatif	10.000.000	90.540.000.000
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>	<b>(AS\$ 1.992.166) (</b>	<b>18.037.067.433)</b>

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)".

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi yang akan digunakan sebagai perumahan karyawan BAPPENAS. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2 yang sampai saat dibuatnya perjanjian tersebut belum selesai dibangun.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245.917.200 setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3. Sehubungan dengan hal tersebut, BSU berkewajiban membayar:

1. *Basic management fee* bulanan sebesar 2,5% dari seluruh pendapatan hotel (tidak termasuk pajak).
2. *Incentive fee* bulanan yang dihitung berdasarkan persentase laba operasi kotor yang dicapai oleh apartemen Aston.
3. *Sales and marketing fee* bulanan sebesar 1% dari pendapatan hotel setiap bulan (tidak termasuk pajak).

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 7 September 2005, BSU dengan AJB menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No. 5 telah diaktakan oleh Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m<sup>2</sup> (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m<sup>2</sup>, sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m<sup>2</sup>, semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m<sup>2</sup>.

Cara pembayaran yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Harga per m<sup>2</sup> adalah sebesar Rp 5,9 juta.
- Termin pembayaran sebanyak Rp 250 miliar dibayar pada tanggal 15 Juli 2005 dan telah dibayar. Sebanyak Rp 250 miliar selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2006, sisanya akan dibayar paling lambat pada tanggal 30 Juni 2007.

Jual beli tanah tersebut akan dilakukan dengan akta yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) secara bertahap atas bagian dari tanah dengan luas bagian yang dibuat akta jual belinya sesuai dengan besarnya tahap pembayaran yang dilakukan BSU kepada AJB.

BSU diberi hak untuk mengurus perijinan berkenaan dengan rencana pembangunan diatas tanah tersebut meskipun belum dibuat akta jual beli atas seluruh tanah tersebut.

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditandatangani kesepakatan bersama antara BSU dengan AJB yang diaktakan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada BSU untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

Pada tanggal 18 Desember 2006 telah dilakukan pengukuran kembali atas luas tanah yang telah dilunasi oleh BSU pada tahap I dan II pada tahun 2005 dan 2006. Berdasarkan kesepakatan dan sesuai dengan Akta Jual Beli No. 084/2006 notaris Agus Madjid, S.H. dan pembatalan akta jual beli atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 461/Karet Kuningan, disetujui perubahan luasan tanah dari semula 84.744 m<sup>2</sup> menjadi 79.524 m<sup>2</sup>. Selisih luasan tanah seluas 5.220 m<sup>2</sup> atau senilai Rp 30,8 miliar disepakati dikompensasikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sejumlah Rp 15,13 miliar yang dicatat oleh BSU sebagai bagian dari persediaan dalam pembangunan dalam neraca konsolidasian.
2. Pembayaran bunga dan denda kepada AJB sejumlah Rp 13,33 miliar.
3. Kelebihan pembayaran Slip Setoran Pajak (SSP) AJB sebesar Rp 2,12 miliar.
4. Biaya transaksi sebesar Rp 218 juta.

Sehingga sisa kelebihan dana yang diterima oleh BSU adalah sebesar Rp 3,05 juta.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah pembayaran kepada AJB atas pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp nihil. Sisanya sebesar Rp 291,92 miliar disajikan sebagai "Hutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasian, sedangkan bunganya sejumlah Rp nihil juta disajikan sebagai bagian dari "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasian.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama antara BSU dengan PT Biru Semesta Alam (BSA)

Pada tanggal 24 Februari 2005, BSU menandatangani nota kesepakatan dengan BSA yang dibuat dibawah tangan untuk bekerja sama mengembangkan sebidang tanah yang dikuasai oleh BSU. Dalam nota kesepakatan tersebut antara lain diatur hal-hal sebagai berikut:

- BSU akan menyerahkan sebidang tanah seluas 16.280 m<sup>2</sup> kepada BSA.
- BSA sebagai pengembang sepakat untuk membangun suatu gedung perkantoran dengan pola "*strata title*" diatas bidang tanah yang telah diserahkan oleh BSU.
- Kerja sama berlangsung sampai jangka waktu hak pengelolaan atas bidang tanah (HPL) berakhir yaitu 30 tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 8, tanggal 8 April 2005 BSU menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BSA untuk Pembangunan Gedung konsep "*strata title*" di atas sebidang tanah milik BSU seluas 16.280 m<sup>2</sup> senilai Rp 134,31 miliar yang akan dikompensasi dengan *Gross Floor Area* (GFA) seluas 18.550 m<sup>2</sup> dari keseluruhan seluas 94.500 m<sup>2</sup>. Penyelesaian pembangunan gedung tersebut harus sudah selesai paling lambat 36 bulan sejak dimulainya pembangunan fisik.

Pada tanggal 28 Juli 2005, BSU menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan BSA dimana BSU berjanji dan mengikatkan dirinya untuk di kemudian hari pada waktunya menjual atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan haknya dan menyerahkan kepada BSA hak milik atas satuan rumah susun (HMSRS) seluas 75.950 m<sup>2</sup> yang telah diaktakan dengan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn No. 11 tanggal 28 Juli 2005.

Pada tanggal yang sama, BSU melakukan perubahan perjanjian kerja yang antara lain menyatakan bahwa BSU wajib membayar pajak atas pengalihan tanah berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna S.H., MKn., No. 10.

Pada tanggal 28 Juli 2005, BSU mengadakan perjanjian penitipan kustodi dengan BSA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Zainun Ahmadi, S.H., No. 17 pada tanggal yang sama atas tanah seluas 16.280 m<sup>2</sup> yang akan diserahkan kepada BSA.

Namun demikian, BSA telah lalai melakukan kewajibannya sesuai dengan Akta Perjanjian Kerja Sama sehingga perjanjian tersebut batal dan uang muka yang telah diterima oleh BSU, Anak perusahaan, sebesar Rp 1 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2007.

e. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti).

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku untuk masa 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- e. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti).(Lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (*lihat Catatan 18*).

Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 83,28 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (*lihat Catatan 18*).

- f. Berdasarkan perjanjian No. 525/0IIBinsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- g. Perjanjian dengan PT Utama Karya oleh PT Bakrie Swasakti Utama.

Pada tanggal 13 September 2005 BSU, Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan PT Utama Karya (HK) untuk pembangunan the 18th residence dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 179 miliar yang akan dikerjakan selama 26 bulan.

Pada tanggal yang sama BSU dan HK juga menandatangani perjanjian untuk jasa konstruksi dan *fitting out* Rasuna Office Park senilai Rp 43 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2006.

Pada tanggal 26 April 2006, BSU dan HK menanda-tangani perjanjian pembangunan kantor pemasaran Rasuna Epicentrum senilai Rp 14,53 miliar yang harus diselesaikan oleh HK paling lambat pada tanggal 10 Juli 2006.

Pada tanggal 9 Juni 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian untuk pembangunan infrastruktur Rasuna Epicentrum senilai Rp 37,3 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada tanggal 12 Juni 2006.

Pada tanggal 16 November 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian untuk Semi Rancang dan Bangun proyek Lifestyle & Entertainment dan Bakrie Tower masing-masing senilai Rp 231 miliar dan Rp 620,5 miliar yang harus diselesaikan pada bulan Maret 2008 dan Juli 2008.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

h. Perjanjian USD *Interest Rate Swap*

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menanda-tangani kontrak derivatif berupa USD *Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai nosional sebesar AS\$ 100 juta. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai 21 Maret 2012. Berdasarkan USD *Interest Rate Swap*, Perusahaan menerima imbal bunga rata-rata 2% per tahun yang telah diterima di muka sebesar AS\$ 10 juta pada tanggal efektif dengan ketentuan: (a) DB berkewajiban membayar bunga minimum 0% dan maksimum 8% per tahun berdasarkan formula  $3,00\% + 10 \times (65\% \times \text{rata-rata LIBOR} - \text{Rata-rata BMA Muni Index})$ , (b) LIBOR yang digunakan adalah rata-rata tertimbang LIBOR tiga bulanan; (c) Perusahaan berkewajiban membayar bunga 5% per tahun dan (d) bunga dibayar setiap tengah tahunan.

Pada tanggal 26 Oktober 2007 ditandatangani addendum perjanjian kontrak derivatif berupa USD *Interest Rate Swap Transaction* dengan DB yang berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan DB telah merubah kontrak derivatif ini menjadi USD *Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index*. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013.

i. Nota Kesepahaman dengan PT Jurgen International

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dengan jangka waktu 6 bulan, dimana Perusahaan menyatakan minatnya untuk menjadi mitra usaha strategis dalam pelaksanaan "Proyek Jalan Tol" yang ditawarkan oleh JI dan SCA.

JI dan SCA adalah pemegang 100% saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) dan PT Marga Setia Puritama (MSP) yang memiliki hak Penanaman Modal Jalan Tol masing-masing untuk ruas jalan tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang dan Batang-Semarang.

j. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International

Berdasarkan perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan menyatakan kesiapannya untuk menyediakan dana untuk menutup kebutuhan yang harus ditanggung oleh pemegang saham PT Semesta Marga Raya (SMR) guna menjamin pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Dalam hal ini JI melalui Anak perusahaannya yaitu PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galactic Investment Limited (PGI), Transglobal Finance Limited (TGF) memiliki kepemilikan di SMR masing-masing sebesar 25%, 15% dan 25% dan SMR telah mendapat konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Kanci-Pejagan.

Sebagai jaminannya, JI bersedia menggadaikan seluruh saham-saham miliknya pada SCP, PGI, dan TGF dan JI mengikatkan diri untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham JI dalam SCP, PGI, dan TGF kepada Perusahaan dengan memberikan hak opsi pertama kepada Perusahaan untuk membeli atau mengambil alih dan menguasai seluruh saham-saham JI di SCP, PGI, dan TGF dengan jangka waktu pelaksanaan hak opsi sejak tanggal perjanjian hingga 24 bulan kemudian. Pengalihan seluruh saham-saham tersebut dengan jumlah keseluruhan senilai Rp 154 miliar dengan indikasi harga total Rp 150 miliar.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- k. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Nugraha Panca Benua

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Nugraha Panca Benua. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2008 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebesar Rp 10 miliar untuk pembayaran uang muka pembelian tanah seluas 67.686 m<sup>2</sup> yang terletak di Kebun Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.

- l. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Abadi

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Graha Multitama Abadi (GMA). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. GMA melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi-Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,40 miliar.

- m. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana

Pada tanggal 5 Nopember 2007, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana (MCS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 5 Nopember 2008 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia untuk memenuhi kebutuhan dana MCS sebesar Rp 10 miliar terkait dengan pembelian saham-saham di Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) dan/atau kebutuhan dana Proyek Seminyak yang ditawarkan oleh MCS.

MCS mempunyai hak utama untuk membeli 51% saham dalam Westminster, sedangkan Westminster adalah pemegang 99% saham PT Bali Perkasa Sukses yang mempunyai Proyek Seminyak.

- n. Perjanjian Utama dengan Limitless Holdings Pte. Ltd.

Pada tanggal 22 Pebruari 2008, Perusahaan dan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) mengadakan Perjanjian Utama. Limitless berminat untuk membeli saham-saham hingga 30% kepemilikan di PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bumi Daya Makmur (BDM), dan PT Superwish Perkasa (SP), Anak perusahaan, dengan jumlah harga pembelian sebesar US\$ 110 juta dengan rincian sebagai berikut:

1. Penjualan saham milik Perusahaan di BDM kepada Limitless sejumlah 105.509 lembar saham yang merupakan 30% dari seluruh saham BDM yang telah ditempatkan dan disetor dengan harga lebih kurang sebesar Rp 130,13 miliar atau setara dengan US\$ 14,3 juta.
2. Penjualan saham milik Perusahaan di SP sejumlah 141.302 lembar saham yang merupakan 30% dari seluruh saham SP yang telah ditempatkan dan disetor dengan harga lebih kurang sebesar Rp 176.540.000.000 atau setara dengan US\$ 19,4 juta.
3. Penjualan saham milik Perusahaan di BSU sebesar 30% dengan harga lebih kurang Rp 694,33 miliar atau setara dengan US\$ 76,3 juta dengan cara sebagai berikut:
  - Pengalihan piutang Perusahaan di BSU lebih kurang sebesar Rp 419,90 miliar atau setara dengan US\$ 46.143.302 dengan kurs Rp 9.100 per dolar.
  - Limitless akan mengkonversi piutang tersebut menjadi 12.519.500 lembar saham Seri E yang merupakan 18,14% dari seluruh saham BSU yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai sebesar Rp 419,90 miliar.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

n. Perjanjian Utama dengan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Lanjutan)

- Penjualan saham milik Perusahaan di BSU sejumlah 8.182.050 lembar saham Seri D yang merupakan 11,86% dari seluruh saham BSU yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga lebih kurang sebesar Rp 274,43 miliar atau setara dengan US\$ 30.156.698.

Kepemilikan 30% saham di BSU oleh Limitless tersebut tidak mencakup aset-aset Build, Operate and Transfer (BOT) dan BOT yang meliputi Pasar Festival, Klub Rasuna dan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro yang dibangun diatas tanah seluas lebih kurang 7,2 hektar dan tanah seluas 1,6 hektar di Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta.

Pada tanggal 6 Juni 2008, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian utama dimasukkan dalam perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement) yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perusahaan dengan Limitless World Internasional-6 Services (perusahaan yang ditunjuk Limitless menggantikan posisi Limitless Holding Pte. Ltd.) selaku pihak pembeli dalam transaksi yang dilakukan dengan Perusahaan. Dalam perjanjian ini diatur lebih rinci mengenai syarat-syarat jual beli berdasarkan ketentuan yang telah diatur di dalam perjanjian utama.

o. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani

Pada tanggal 3 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia memberikan pinjaman kepada KPI sebesar Rp 20 miliar terkait dengan pelaksanaan Proyek Jalan Tol ruas Ciawi-Sukabumi oleh PT Trans Jabar Tol (TJT) dimana KPI adalah sebagai pemegang saham dalam TJT tersebut.

p. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara PT Bakrie Infrastructure (BI) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

Pada tanggal 23 April 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham PT Alberta Utilities (Alberta). Berdasarkan PPJB atas saham tersebut, BCI akan mengalihkan kepemilikan saham di Alberta sejumlah 938 lembar saham atau 75,04% kepada BI dengan harga Rp 21,35 miliar. Alberta adalah pemegang saham 1.235.000 lembar saham atau 5% kepemilikan di PT Aetra Air Jakarta (Aetra) yang merupakan perusahaan penyediaan air bersih kepada masyarakat di wilayah timur DKI Jakarta.

q. Perjanjian Opsi dan Kepemilikan & Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Ananda Arthanelly

Pada tanggal 19 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Ananda Arthanelly selaku pemilik saham PT Bayuen Permatasari (BP), sedangkan BP adalah pemilik saham-saham dalam PT Marga Setiapuritama (MSP) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Batang-Semarang.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemegang saham MSP untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, Pemilik Saham mengikatkan diri pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham miliknya dalam BP kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah selama 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan Rp 500 juta.

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- r. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Goflex Investment Ltd.

Pada tanggal 16 Mei 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Goflex Investment Ltd. selaku pemilik 65% saham dalam PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Pejagan Pemalang Tol Road.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham PPTR untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, Pemilik Saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham PPTR kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan Rp 25 miliar.

- s. Perjanjian Hak Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan PT Media Dhana Antarkita dan PT Datanusa Sakti Jaya.

Pada tanggal 6 Juni 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Media Dhana Antarkita (MDA) dan PT Datanusa Sakti Jaya (DSJ) masing-masing selaku pemilik saham dalam PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) dan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Sedangkan GMS dan KPI masing-masing adalah pemilik 32,5% saham PT Trans Jabar Tol(TJT) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan, dan memelihara Jalan Toll Ruas Ciawi-Sukabumi.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham PT GMS dan PT KPI untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, Pemilik Saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada GMS dan KPI kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan Rp 700 miliar.

**39. HAK MINORITAS**

- a. Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

Rincian hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bakrie Swasakti Utama	41.747.327.478	40.408.610.114
PT Graha Andrasentra Propertindo	26.110.345.971	856.483.934
PT Bakrie Nirwana Semesta	5.017.001	-
PT Bakrie Bangun Persada	4.860.468	-
PT Bakrie Infrastructure	1.002.444	-
PT Krakatau Lampung Tourism Development	-	957.232.345
PT Villa Del Sol	-	4.430.137
PT Elangperkasa Pratama	-	583.112
PT Puri Diamond Pratama	-	225.454
PT Citrasaudara Abadi	-	( 11.154)
<b>Jumlah</b>	<b>67.868.553.362</b>	<b>42.227.553.942</b>

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. HAK MINORITAS (Lanjutan)**

b. Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan

Rincian hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bakrie Swasakti Utama	499.168.787	1.449.125.266
PT Graha Andrasentra Propertindo	412.947.649	55.141.495
PT Bakrie Infrastructure	2.444	-
PT Bakrie Bangun Persada	( 151.343)	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	( 13.089)	-
<b>Jumlah</b>	<b>911.954.448</b>	<b>1.504.266.761</b>

**40. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan penambahan saham Perusahaan pada PT Bali Nirwana Resort diantara group.

**41. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007:

<b>Laba</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba bersih	72.180.224.398	48.012.582.776
Laba usaha	74.628.834.524	54.455.612.551
<b>Jumlah Saham</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	19.916.073.473	10.130.430.939
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):</b>		
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>3,62</b>	<b>4,74</b>
<b>Laba usaha per saham</b>	<b>3,75</b>	<b>5,38</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	20.741.311.491	-
<b>Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh):</b>		
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>3,48</b>	-
<b>Laba usaha per saham</b>	<b>3,60</b>	-

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. KELANGSUNGAN USAHA**

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, beberapa Anak perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah defisit Anak-anak perusahaan tersebut pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1,60 triliun dan Rp 1,67 triliun dan defisiensi modal pada periode yang sama masing-masing sebesar Rp 88,52 miliar dan Rp 87,82 miliar, terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Defisit		
PT Bakrie Swasakti Utama	( 1.460.763.734.553)	( 1.536.612.884.999)
PT Puri Diamond Pratama	( 51.282.065.105)	( 51.280.878.792)
PT Elangperkasa Pratama	( 44.957.265.359)	( 44.957.265.359)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	( 21.193.734.634)	( 21.042.288.467)
PT Elangparama Sakti	( 16.934.092.631)	( 16.419.456.283)
PT Bumi Daya Makmur	( 3.622.768.241)	-
PT Bakrie Bangun Persada	( 60.627.728)	-
PT Citrasaudara Abadi	( 1.362.435)	-
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.598.815.650.686)</b>	<b>( 1.670.312.773.900)</b>
Defisiensi modal		
PT Puri Diamond Pratama	( 37.211.580.120)	( 37.178.425.647)
PT Elangperkasa Pratama	( 27.340.265.359)	( 27.340.265.359)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	( 13.036.958.634)	( 12.880.696.392)
PT Elangparama Sakti	( 10.934.092.631)	( 10.419.456.283)
<b>Jumlah</b>	<b>( 88.522.896.744)</b>	<b>( 87.818.843.681)</b>

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan usaha-usaha baru yang prospektif;
- b. Memfokuskan pada proyek-proyek jangka pendek (*strata title*);
- c. Efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan;
- d. Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen Perusahaan; dan
- e. Mempercepat pengembangan usaha.

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan mulai melaksanakan konversi MESOP/ESOP (*Management and Employee Stock Option Program*). Program MESOP adalah pemberian Hak Opsi kepada peserta MESOP dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 980.000.000 opsi. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya 980 juta saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Seluruh hak opsi tersebut dapat dikonversikan mulai Juni 2008 sampai dengan Juni 2011 dengan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

**PT Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- Tahun 2008 : (1) 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Juli 2008
- Tahun 2009 : (1) 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 15 Januari 2009  
(2) 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Juli 2009
- Tahun 2010 : (1) 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 15 Januari 2010  
(2) 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Juli 2010
- Tahun 2011 : (1) 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 15 Januari 2011

b. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Bakrie Infrastructure

Pada tanggal 24 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Bakrie Infrastructure. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2010 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebesar Rp 4,07 miliar untuk kebutuhan pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Ciawi – Sukabumi.

PT Bakrie Swasakti Utama

- a. Pada tanggal 10 Juli 2008, BSU mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Bukopin Tbk. sebesar maksimum Rp 135 miliar. Tingkat suku bunga adalah 12,5% per tahun yang dibayarkan setiap akhir bulan.

PT Bakrie Infrastructure

- a. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani

Pada tanggal 24 Juli 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Karya Perkasa Insani. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2010 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, BTR memberikan pinjaman dana sebesar Rp 4,07 miliar untuk kebutuhan pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi.

**44. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada halaman 72 sampai dengan halaman 76, adalah informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Agustus 2008.

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) TERBARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**INFORMASI TAMBAHAN****PT Bakrieland Development Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)  
Neraca**

Per 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007 (Tidak diaudit)</b>
<b>Aktiva</b>		
Kas dan bank	662.872.715.830	2.448.725.796.875
Investasi jangka pendek	378.307.190.230	332.164.099.913
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	137.843.467.084	1.612.508.899
Pihak hubungan istimewa	123.100.593	-
Pajak dibayar di muka	15.525.000	27.703.431
Biaya dibayar di muka	648.286.404	6.630.002
Uang muka	2.144.160.709	814.477.570
Piutang hubungan istimewa	1.552.658.118.264	390.461.370.788
Aktiva pajak tangguhan - bersih	21.114.679.266	57.852.281.153
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.166.586.191 pada tahun 2008 dan Rp 1.661.397.884 pada tahun 2007	2.919.666.992	1.672.475.225
Penyertaan saham	2.451.754.265.471	1.410.606.099.700
Dana dalam pembatasan	21.585.900.000	-
Aktiva lain-lain	29.294.778.449	48.719.689.258
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>5.261.281.854.292</b>	<b>4.692.663.132.814</b>

**INFORMASI TAMBAHAN****PT Bakrieland Development Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)  
Neraca (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>		
<b>Kewajiban</b>		
Hutang lain-lain -Pihak ketiga	6.639.428.469	6.372.770.999
Biaya masih harus dibayar	15.209.676.006	2.759.902.829
Hutang pajak	823.752.421	594.798.858
Hutang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	94.575.348	67.999.996
Uang muka pelanggan	-	8.179.589
Pendapatan ditangguhkan	87.637.500.000	-
Hutang hubungan istimewa	277.925.798.677	432.624.886.990
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	167.782.192	-
Hutang obligasi	490.594.492.941	-
Kewajiban derivatif	-	90.540.000.000
Jumlah Kewajiban	<u>879.093.006.054</u>	<u>532.968.539.261</u>
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham		
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tahun 2008 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B pada tahun 2007		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.516.073.473 saham seri B pada tahun 2008, 1.400.000.000 saham seri A dan 18.200.000.000 saham seri B pada tahun 2007	2.551.607.347.300	2.520.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1.597.934.568.942	1.549.436.047.992
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	( 2.522.292.480)	( 2.525.605.920)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	54.842.695.977	54.842.695.977
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	( 292.112.954)	( 292.112.954)
Saldo laba	180.618.641.453	38.233.568.458
Jumlah ekuitas	<u>4.382.188.848.238</u>	<u>4.159.694.593.553</u>
<b>Jumlah kewajiban dan ekuitas</b>	<b><u>5.261.281.854.292</u></b>	<b><u>4.692.663.132.814</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN****PT Bakrieland Development Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)  
Laporan Laba Rugi**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah)

	<b>2008</b>	<b>2007</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>Penghasilan usaha</b>	-	-
<b>Beban pokok penghasilan</b>	-	-
<b>Laba kotor</b>	-	-
<b>Beban usaha</b>		
Penjualan	-	
Umum dan administrasi	21.641.875.030	6.869.542.749
Jumlah beban usaha	21.641.875.030	6.869.542.749
<b>Rugi usaha</b>	<b>( 21.641.875.030 )</b>	<b>( 6.869.542.749 )</b>
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>		
Bagian laba bersih Anak perusahaan	67.273.286.828	-
Penghasilan bunga	44.641.649.021	10.743.859.862
Beban keuangan	( 27.647.442.319 )	( 484.407.411 )
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	( 61.638.721 )	( 290.949.130 )
Lain-lain - bersih	518.861.459	2.493.312.745
Penghasilan lain-lain - Bersih	84.724.716.268	12.461.816.066
<b>Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak</b>	63.082.841.238	5.592.273.317
<b>Taksiran manfaat (beban) pajak</b>		
Tanggungan	9.925.522.590	( 10.566.124.146 )
<b>Laba bersih</b>	<b>73.008.363.828</b>	<b>( 4.973.850.829 )</b>

## INFORMASI TAMBAHAN

### PT Bakrieland Development Tbk. (Induk Perusahaan Saja) Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)

(dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - bersih	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Assosiasi	Saldo laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>	<b>1.120.000.000.000</b>	<b>204.823.547.992</b>	<b>( 2.514.646.080)</b>	<b>54.842.695.977</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>43.207.419.287</b>	<b>1.420.066.904.222</b>
Rugi bersih periode 2007	-	-	-	-	-	( 4.973.850.829)	( 4.973.850.829)
Penambahan setoran modal	1.400.000.000.000	1.344.612.500.000	-	-	-	-	2.744.612.500.000
Pelaksanaan waran	-	-	-	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual	-	-	( 10.959.840)	-	-	-	( 10.959.840)
<b>Saldo 30 Juni 2007</b>	<b>2.520.000.000.000</b>	<b>1.549.436.047.992</b>	<b>( 2.525.605.920)</b>	<b>54.842.695.977</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>38.233.568.458</b>	<b>4.159.694.593.553</b>
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>2.522.188.980.000</b>	<b>1.553.807.017.992</b>	<b>( 2.510.568.000)</b>	<b>54.842.695.977</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>107.610.277.625</b>	<b>4.235.646.290.640</b>
Laba bersih periode Juni 2008	-	-	-	-	-	73.008.363.828	73.008.363.828
Pelaksanaan waran	29.418.367.300	44.127.550.950	-	-	-	-	73.545.918.250
Tersedia untuk dijual	-	-	( 11.724.480)	-	-	-	( 11.724.480)
<b>Saldo 30 Juni 2008</b>	<b>2.551.607.347.300</b>	<b>1.597.934.568.942</b>	<b>( 2.522.292.480)</b>	<b>54.842.695.977</b>	<b>( 292.112.954)</b>	<b>180.618.641.453</b>	<b>4.382.188.848.238</b>

## INFORMASI TAMBAHAN

### PT Bakrieland Development Tbk. (Induk Perusahaan Saja) Laporan Arus Kas (Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2008  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007)  
(dalam Rupiah)

	2008	2007 (Tidak diaudit)
<b>Arus Kas dari Kegiatan Usaha</b>		
Laba bersih	73.008.363.828 (	4.973.850.829)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:		
Penyusutan aktiva tetap	488.879.613	318.927.611
Bagian laba bersih Anak perusahaan	( 67.273.286.828)	-
Beban (manfaat) pajak tangguhan	( 9.925.522.590) (	10.566.124.146)
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasional:		
Piutang lain-lain	( 61.410.551.274)	149.195.541
Pajak dan biaya dibayar di muka	( 462.674.746)	21.073.433
Uang muka	398.906.288	734.702.525
Kenaikan aktiva tidak lancar lainnya	8.923.769.186	-
Hutang lain-lain	( 51.232.370) (	581.861.430)
Biaya masih harus dibayar	11.088.740.613 (	218.042.188)
Hutang pajak	708.941.422 (	729.630.536)
Beban ditangguhkan	( 17.581.507.841) (	12.247.562.241)
Pendapatan ditangguhkan	87.637.500.000	25.891.525.973
<b>Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan usaha</b>	<u>25.550.325.301 (</u>	<u>2.201.646.287)</u>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
Peningkatan Investasi jangka pendek	( 233.611.019.383)	-
Peningkatan penyertaan saham	( 173.881.810.129) (	332.133.514.313)
Perolehan aktiva tetap	( 1.726.651.794) (	378.464.945)
Penurunan dana dalam pembatasan	64.567.830.000	-
<b>Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi</b>	<u>( 344.651.651.306) (</u>	<u>332.511.979.258)</u>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan</b>		
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	( 406.660.086.209)	43.200.252.279
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa	20.907.245.747	10.843.361.731
Penurunan hutang sewa guna usaha	( 58.621.008) (	92.773.006)
Penambahan setoran modal	29.418.367.300	1.400.000.000.000
Penambahan agio saham	44.127.550.950	1.328.862.500.000
Peningkatan hutang obligasi	490.594.492.941	-
Kewajiban derivatif	( 94.190.000.000)	-
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pembiayaan</b>	<u>84.138.949.721</u>	<u>2.782.813.341.004</u>
<b>Kenaikan (penurunan) kas dan bank</b>	( 234.962.376.284)	2.448.099.715.459
<b>Kas dan bank awal periode</b>	<u>897.835.092.114</u>	<u>626.081.416</u>
<b>Kas dan bank akhir periode</b>	<u><b>662.872.715.830</b></u>	<u><b>2.448.725.796.875</b></u>